



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2022-2027

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2022 - 2027 (PERUBAHAN)

Disetujui dan disahkan dalam Rapat Pimpinan
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.

Malang, 17 Desember 2024
Dekan,



Prof. Ir. Wayan Firdaus Mahnaudy, S.Si., M.T., Ph.D.
NIP. 197209191997021001

PENGANTAR DEKAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan karunia dan izin Tuhan Yang Maha Esa, perubahan Rencana Strategis (Renstra) FILKOM Universitas Brawijaya (UB) Malang untuk periode 2022-2027 telah berhasil diselesaikan. Dokumen ini merupakan pernyataan resmi Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) UB yang mengarahkan dan menetapkan langkah-langkah pengembangan FILKOM selama periode 2022-2027, serta merupakan implementasi dari Kebijakan Akademik FILKOM Tahun 2022-2042.

Renstra FILKOM 2022-2027 bertujuan untuk menjadi panduan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), serta sebagai acuan dalam penyusunan Renstra pada setiap unit kerja di bawah FILKOM secara berjenjang. Proses ini dilakukan untuk memastikan keselarasan strategi di tingkat FILKOM dengan strategi di masing-masing unit kerja.

Dokumen ini disusun dengan melibatkan berbagai pihak terkait yang berperan penting dalam pengembangan FILKOM. Kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan berperan dalam penyusunan dokumen ini. Kami berharap Renstra FILKOM 2022-2027 ini dapat menjadi alat untuk menyatukan pandangan dan langkah seluruh *civitas academica* FILKOM dalam menjalankan tanggung jawab bersama untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran FILKOM.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 30 November 2024
Dekan FILKOM

Prof. Ir. Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si., M.T., Ph.D.
NIP. 19720919 199702 1 001

DAFTAR ISI

PENGANTAR DEKAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kondisi Umum.....	2
1.2.1. Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan.....	2
1.2.2. Inovasi, Penelitian, dan Pengabdian	2
1.2.3. SDM, Sarana-Prasarana, dan Keuangan.....	3
1.2.4. Tata Kelola	4
1.3 Potensi dan Permasalahan	5
1.3.1. Perkembangan Pendidikan Tinggi.....	5
1.3.2. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah	6
1.3.3. Sosial-Ekonomi Kemasayarakatan	6
1.3.4. Perkembangan Teknologi Informasi dan Transformasi Digital	7
1.3.5. Analisis SWOT.....	8
1.3.6. Analisis Faktor Internal dan Eksternal dengan SWOC.....	19
1.3.7. Faktor Kunci Keberhasilan (<i>Key Success Factors</i>)	20
BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	22
2.1 Visi dan Misi FILKOM.....	22
2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan.....	22
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	24
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	35
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	35
3.1.1. Konsolidasi Institusi (2022-2027).....	36
3.1.2. Pemantapan Keunggulan Institusi (2027-2032)	36
3.1.3. Ekspansi dan Inovasi (2032-2037)	37
3.1.4. Transformasi Peran (2037-2042).....	37
3.2. Kerangka Regulasi	44
3.3. Kerangka Kelembagaan	45
3.4. Reformasi Birokrasi.....	46
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	48
4.1. Target Kinerja.....	48
4.2. Kerangka Pendanaan	51
4.2.1. Proyeksi Pelayanan Akademik.....	51
4.2.2. Proyeksi Kemahasiswaan.....	52
4.2.3. Proyeksi Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Masyarakat.....	54
4.2.4. Proyeksi Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM).....	57
4.2.5. Proyeksi Sarana dan Prasarana.....	59
BAB VI PENUTUP.....	62

LAMPIRAN.....	63
Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan	63
Lampiran 2. Pohon Kinerja Tujuan	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keterkaitan antara Kondisi Internal FILKOM dengan Indikator Sasaran	12
Tabel 1. 2 Dimensi dan Sasaran Rencana Induk Penelitian UB	16
Tabel 1. 3 Faktor pada Setiap Aspek SWOC FILKOM.....	19
Tabel 2. 1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan.....	23
Tabel 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	25
Tabel 3. 1 Tahapan Pengembangan FILKOM 2022 – 2042.....	38
Tabel 3. 2 Matriks SWOT	40
Tabel 3. 3 Fokus Sasaran Strategis FILKOM yang Diturunkan dari Nilai GIRAFFE	43
Tabel 3. 4 Komposisi Pejabat Pendukung Pengelolaan FILKOM	46
Tabel 4. 1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja.....	48
Tabel 4. 2 Proyeksi Jumlah Prodi	51
Tabel 4. 3 Proyeksi Jumlah Mahasiswa	52
Tabel 4. 4 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru.....	52
Tabel 4. 5 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Lulus	52
Tabel 4. 6 Prestasi Kemahasiswaan dan Mahasiswa Berprestasi	53
Tabel 4. 7 Kualitas Lulusan dan Tracer Study.....	53
Tabel 4. 8 Jumlah Penelitian per Sumber Dana.....	54
Tabel 4. 9 Jumlah Pendanaan Penelitian (Milyar)	55
Tabel 4. 10 Jumlah Publikasi Ilmiah	55
Tabel 4. 11 Jumlah HKI dan Paten per Tahun	56
Tabel 4. 12 Jumlah Pengabdian Masyarakat per Sumber Dana.....	56
Tabel 4. 13 Jumlah Pendanaan Pengabdian Masyarakat (Milyar)	56
Tabel 4. 14 Proyeksi Jumlah SDM	57
Tabel 4. 15 Proyeksi Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional.....	58
Tabel 4. 16 Proyeksi Tingkat Pendidikan Dosen	58
Tabel 4. 17 Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana	59
Tabel 4. 18 Pemeliharaan dan Pengadaan Prasarana	60
Tabel 4. 19 Proyeksi Pendapatan UB 2022–2027.....	60
Tabel 4. 20 Proyeksi Belanja UB 2022–2027	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi FILKOM	5
Gambar 1. 2 <i>Milestone</i> UB PTNBH.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya (UB) adalah salah satu fakultas di bidang ilmu komputer dan informatika di Indonesia. FILKOM memiliki visi untuk menjadi fakultas yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global dalam pengembangan ilmu komputer dan informatika. Untuk mewujudkan visi tersebut, FILKOM menjalankan misi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, penelitian yang bermutu, pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, serta pengembangan kerja sama yang berkelanjutan dengan berbagai pihak.

FILKOM merupakan transformasi dari Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (PTIHK) berdasarkan Surat Keputusan Rektor UB Nomor: 516/SK/2011 tanggal 27 Oktober 2011 dan merujuk pada SK Dikti No.163/KEP/DIKTI/2007 mengenai penataan dan kodifikasi Program Studi. Awalnya PTIHK merupakan gabungan dari dua program studi yakni Program Studi Ilmu Komputer yang telah beroperasi sejak tahun 2002 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Program Studi Teknik Perangkat Lunak yang telah beroperasi sejak tahun 2007 di Fakultas Teknik dan UB. Kedua program studi tersebut memiliki kesamaan dan kesesuaian hakikat sebuah disiplin ilmu sehingga digabungkan menjadi satu program.

Saat Renstra ini disusun, FILKOM memiliki lima program studi sarjana, yaitu S1 Teknik Informatika, S1 Teknik Komputer, S1 Sistem Informasi, S1 Teknologi Informasi, dan S1 Pendidikan Teknologi Informasi. Selain itu, FILKOM juga memiliki dua program studi Pascasarjana, yaitu S2 Ilmu Komputer. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli di bidang teknologi, FILKOM merencanakan untuk mendirikan beberapa program studi baru guna memperluas jangkauan pendidikan yang ditawarkan. Program-program tersebut meliputi Program Studi S3 Ilmu Komputer, yang berfokus pada riset lanjutan dalam berbagai disiplin ilmu komputer, Program Studi S2 Sistem Informasi, yang akan memperdalam pengetahuan terkait penerapan sistem informasi untuk manajemen dan pengolahan data dalam organisasi, serta dua program studi sarjana baru, yaitu S1 Kecerdasan Buatan yang akan memberikan pengetahuan mendalam tentang teknologi *artificial intelligence* (AI), dan S1 Keamanan Siber yang akan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan keamanan informasi di era digital.

FILKOM memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan penelitian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. FILKOM memiliki pusat penelitian dalam bentuk laboratorium. FILKOM juga aktif berkolaborasi dengan berbagai lembaga penelitian nasional dan internasional, serta industri terkait.

FILKOM tidak hanya mengutamakan aspek akademik, tetapi juga aspek non-akademik. FILKOM memiliki berbagai prestasi yang diraih oleh mahasiswa, dosen, dan

stafnya di berbagai bidang, seperti olahraga, seni, kewirausahaan, organisasi, dan kompetisi. FILKOM juga memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, pengabdian, dan ekstrakurikuler. Beberapa fasilitas tersebut antara lain adalah gedung perkuliahan yang representatif, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang modern, ruang serbaguna yang multifungsi, serta sarana olahraga dan rekreasi yang memadai.

1.2 Kondisi Umum

1.2.1. Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan

FILKOM merupakan salah satu fakultas ternama di Indonesia dalam bidang teknologi informasi dan ilmu komputer. Setiap tahunnya, fakultas ini menerima lebih dari 900 mahasiswa baru pada berbagai program studi, baik pada jenjang sarjana maupun pascasarjana. Dengan total populasi mahasiswa aktif yang mencapai lebih dari 4.000 orang, FILKOM menjadi pusat pendidikan yang dinamis dan inovatif, didukung oleh kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.

Dalam proses pendidikan, FILKOM menerapkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan global. Pendekatan ini menitikberatkan pada pencapaian *learning outcomes* yang jelas, mulai dari kemampuan teknis hingga keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Metode pembelajaran yang diterapkan mencakup perkuliahan interaktif, proyek kolaboratif, dan *capstone project* yang melibatkan tantangan dunia nyata. Selain itu, FILKOM juga memanfaatkan teknologi seperti Learning Management System (LMS) untuk mendukung pembelajaran berbasis digital yang adaptif.

Prestasi mahasiswa FILKOM dalam kompetisi nasional dan internasional semakin memperkuat reputasi fakultas ini. Mahasiswa FILKOM rutin meraih penghargaan di ajang seperti Gemastik, Pimnas, dan Kontes Robot Indonesia (KRI). Selain itu, banyak mahasiswa yang berkontribusi dalam pengembangan inovasi berbasis teknologi, seperti aplikasi kesehatan, sistem berbasis kecerdasan buatan, dan solusi berbasis *Internet of Things* (IoT) yang memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Fakultas juga aktif mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar dan magang internasional, sehingga membuka peluang karir yang lebih luas bagi para lulusannya.

Dengan kombinasi antara jumlah mahasiswa yang besar, penerapan metode OBE, serta deretan prestasi mahasiswa yang membanggakan, FILKOM terus berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dan menghasilkan lulusan yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

1.2.2. Inovasi, Penelitian, dan Pengabdian

FILKOM merupakan institusi yang aktif dalam menghasilkan inovasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap tahunnya, dosen dan peneliti FILKOM

melaksanakan lebih dari 230 kegiatan penelitian dan pengabdian yang tersebar dalam berbagai bidang, termasuk kecerdasan buatan, sistem informasi, jaringan komputer, dan teknologi berbasis data. Penelitian ini didukung oleh kolaborasi dengan berbagai mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang semakin memperkuat kontribusi FILKOM dalam perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Dukungan dana hibah menjadi salah satu pendorong utama bagi pelaksanaan penelitian dan pengabdian di FILKOM. Pada tahun 2024, FILKOM berhasil mendapatkan lebih dari Rp 350 juta dari berbagai sumber pendanaan, termasuk hibah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, lembaga internasional, serta kerja sama dengan industri. Dana ini digunakan untuk mendukung proyek-proyek penelitian strategis, pengembangan teknologi inovatif, dan program pengabdian masyarakat yang berdampak langsung, seperti pelatihan teknologi digital untuk UMKM, solusi berbasis IoT untuk pertanian, dan pengembangan sistem edukasi berbasis aplikasi.

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator keberhasilan penelitian di FILKOM. Hingga saat ini, para dosen dan peneliti FILKOM telah menghasilkan lebih dari 200 publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional, termasuk yang terindeks Scopus dan Web of Science. Selain itu, sejumlah inovasi yang dihasilkan juga telah didaftarkan untuk mendapatkan hak kekayaan intelektual, seperti paten, hak cipta perangkat lunak, dan desain industri. FILKOM juga mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, yang menghasilkan karya ilmiah bersama dosen dan memupuk budaya akademik yang kuat.

Dengan pencapaian di bidang inovasi, penelitian, dan pengabdian, FILKOM terus berkomitmen untuk menjadi pusat unggulan dalam pengembangan teknologi dan solusi berbasis ilmu komputer. Melalui kolaborasi yang luas, dukungan pendanaan yang kuat, dan kontribusi publikasi yang signifikan, FILKOM memberikan dampak nyata, baik dalam dunia akademik maupun masyarakat luas.

1.2.3. SDM, Sarana-Prasarana, dan Keuangan

FILKOM memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pelayanan administratif. Hingga tahun 2024, FILKOM memiliki 104 dosen tetap, dengan 42% diantaranya telah bergelar doktor dan sebagian besar merupakan lulusan universitas ternama di dalam maupun luar negeri. Selain itu, FILKOM juga didukung oleh 80 staf pendidikan yang profesional dalam memberikan pelayanan administratif, teknis, dan operasional. Kombinasi tenaga pengajar dan staf yang andal memastikan kelancaran berbagai aktivitas di fakultas.

Dari sisi sarana dan prasarana, FILKOM memiliki gedung-gedung modern yang dirancang untuk mendukung pembelajaran dan penelitian berbasis teknologi. Fakultas ini memiliki lebih dari 43 ruang kuliah, 5 ruang laboratorium komputer, serta ruang auditorium dan ruang teater yang dilengkapi dengan fasilitas audio-visual mutakhir. Selain itu, FILKOM juga menyediakan ruang diskusi, coworking space, perpustakaan, dan area belajar terbuka untuk mendukung kenyamanan mahasiswa. Infrastruktur

teknologi seperti jaringan internet berkecepatan tinggi untuk menunjang kebutuhan akademik dan penelitian.

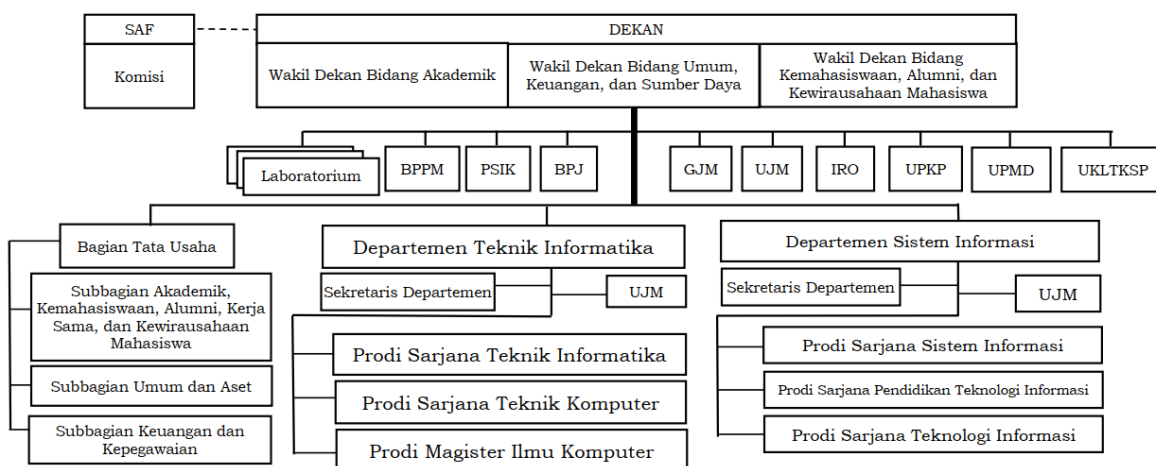
Dalam hal keuangan, FILKOM mengelola anggaran yang signifikan untuk mendukung operasional, pengembangan akademik, dan penelitian. Pada tahun 2024, anggaran FILKOM mencapai lebih dari 300 juta rupiah, yang berasal dari berbagai sumber, termasuk pendapatan dari biaya pendidikan, hibah penelitian, dan kerja sama dengan mitra industri. Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan prioritas pada pengembangan sarana, peningkatan kualitas SDM, dan pendanaan untuk penelitian strategis. Selain itu, FILKOM juga memiliki program bantuan keuangan bagi mahasiswa kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan dengan total bantuan hingga 2 milyar rupiah.

Dengan dukungan SDM yang unggul, sarana-prasarana yang memadai, dan pengelolaan keuangan yang transparan, FILKOM terus berkomitmen untuk menjadi fakultas yang inovatif dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional. Kombinasi ini menjadi fondasi kuat bagi FILKOM untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat.

1.2.4. Tata Kelola

FILKOM menjalankan tata kelola yang profesional dan transparan untuk mendukung visi dan misinya sebagai institusi pendidikan unggul di bidang teknologi informasi. Struktur organisasi FILKOM dirancang dengan prinsip efektivitas dan efisiensi, terdiri dari pimpinan fakultas (Dekan dan Wakil Dekan), Ketua Departemen, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium, serta unit-unit pendukung seperti Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM), Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan (PSIK), Badan Penerbitan Jurnal (BPJ), Gugus Jaminan Mutu (GJM), Unit Jaminan Mutu (UJM), International Relation Office (IRO), Unit Peningkatan Kompetensi Profesi (UPKP), Unit Pengembangan Media Digital (UPMD) dan Unit Konseling, Layanan Terpadu Kekerasan Seksual, dan Perundungan (UKLTKSP). Sinergi antara elemen-elemen ini memastikan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Secara detail, struktur organisasi FILKOM ditampilkan pada Gambar 1.1.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas, FILKOM melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang terintegrasi. Melalui SAKIP, FILKOM secara rutin melakukan evaluasi kinerja berdasarkan indikator-indikator yang terukur. Sistem ini didukung oleh mekanisme pelaporan berbasis teknologi informasi yang mempermudah pemantauan dan pelaporan capaian kinerja kepada pemangku kepentingan. Dengan pelaksanaan SAKIP yang konsisten, FILKOM berhasil mempertahankan reputasi sebagai institusi yang berorientasi pada hasil dan berkomitmen terhadap efisiensi penggunaan sumber daya.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi FILKOM

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola yang bersih dan bebas korupsi, FILKOM juga aktif mengimplementasikan Zona Integritas (ZI). Program ini mencakup berbagai inisiatif untuk memperkuat integritas, seperti penguatan budaya kerja berbasis nilai-nilai anti-korupsi, penyediaan layanan publik yang bebas pungutan liar, serta pelatihan etika dan transparansi bagi seluruh civitas akademika.

Selain itu, FILKOM juga berkomitmen terhadap Keterbukaan Informasi Publik (KIP) sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat. Melalui laman resmi dan kanal informasi digital lainnya, FILKOM secara aktif menyampaikan informasi terkait program akademik, kinerja fakultas, laporan keuangan, serta pencapaian fakultas. Selain itu, unit pengelola informasi publik juga siap melayani permintaan informasi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Transparansi ini menjadi salah satu kekuatan tata kelola FILKOM, yang tidak hanya memfasilitasi komunikasi dengan masyarakat tetapi juga meningkatkan akuntabilitas internal fakultas.

1.3 Potensi dan Permasalahan

1.3.1. Perkembangan Pendidikan Tinggi

Dalam lima tahun terakhir, pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan yang signifikan. Salah satu perubahan besar adalah peluncuran kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kreativitas dan inovasi dalam pendidikan tinggi, mempersiapkan mahasiswa menjadi pembelajar sejati yang terampil dan ulet.

Selain itu, pemerintah juga menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk perguruan tinggi, yang mencakup berbagai aspek seperti kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perguruan tinggi dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

UB telah menjalankan proses reformasi birokrasi melalui penguatan struktur organisasi dan tata kerja, tata regulasi internal, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja, serta keadilan dan transparansi. Reformasi ini diterapkan pada semua bidang, baik aspek pelayanan akademik, pelayanan non-akademik, kepegawaian, sarana dan prasarana, maupun aspek keuangan

Pada bidang riset dan inovasi, produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah mengalami peningkatan terus-menerus, baik secara nasional maupun internasional. Kebermanfaatan riset dan diseminasi juga ditandai dengan tingginya sitasi dan jumlah publikasi terindeks. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya kemampuan inovasi yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dan masyarakat. Perguruan tinggi berupaya meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhlasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat.

1.3.2. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

UB sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) diberikan kebebasan untuk mengelola sumber dayanya sendiri dalam upaya menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi. Kebijakan PTNBH ke depan akan memberikan lebih banyak otonomi kepada universitas, terutama dalam mencari pendapatan di luar Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui dana masyarakat. Bagi FILKOM, selain memberikan kebebasan dalam mengelola sumber daya, status PTNBH pada UB juga memiliki tantangan tersendiri perencanaan yang matang jangka pendek dan jangka panjang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kegagalan operasional di Fakultas dan program studi.

Status PTNBH diharapkan untuk mengembangkan bisnis dari produk-produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat agar dapat mandiri dalam pengelolaan keuangan. Dalam hal kepegawaian, PTNBH memiliki wewenang untuk merekrut pegawai sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Status kepegawaian di PTNBH tidak lagi menjadi tanggungan pemerintah, melainkan menjadi tanggung jawab PTNBH sendiri. Kemandirian dan kebebasan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam hal pendanaan dan penguatan lembaga untuk mempercepat pencapaian status World Class University di Indonesia, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi UB sebagai universitas kelas dunia.

Meski memiliki status PTNBH, FILKOM secara khusus, dan UB pada umumnya tetap patuh kebijakan-kebijakan kementerian terkait pendidikan tinggi. Adanya perubahan perundang-undangan dan peraturan menteri tentang standar nasional pendidikan tinggi, memerlukan penyesuaian kebijakan di tingkat universitas dan fakultas.

1.3.3. Sosial-Ekonomi Kemasayarakatan

Dalam menyusun rencana pengembangan FILKOM, penting untuk mempertimbangkan kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Kondisi sosial-ekonomi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan fakultas. Kondisi ini meliputi:

1. Tingkat Pendidikan dan Keterampilan Masyarakat:

Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan keterampilan yang memadai akan lebih mudah menerima dan mendukung inovasi serta perkembangan teknologi. Oleh karena itu, FILKOM perlu mengadakan program-program pengabdian masyarakat seperti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan teknologi masyarakat sekitar. Hal ini juga dapat membuka peluang kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Akses terhadap Teknologi:

Akses yang baik terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin menyebar di wilayah Indonesia, meskipun belum merata dan menyeluruh. Kebutuhan akan tenaga ahli dan lulusan di bidang TIK masih sangat tinggi dan dianggap sangat penting. Fakultas dapat bekerja sama dengan pemerintah dan sektor swasta untuk berperan aktif dalam pengembangan TIK di Indonesia baik melalui penelitian, pengabdian masyarakat, maupun pengajaran yang menghasilkan lulusan berkualitas.

3. Peluang Kolaborasi dengan Pemerintah, Masyarakat, dan Industri:

Kerja sama dengan industri lokal dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan FILKOM. Industri dapat memberikan dukungan finansial, fasilitas, dan kesempatan magang bagi mahasiswa. Selain itu, kolaborasi ini juga dapat membantu fakultas dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan meningkatkan daya saing lulusan. Selain itu FILKOM dapat melibatkan pemerintah dan masyarakat dalam kegiatan penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sosial-ekonomi yang ada dan mencari solusi berbasis teknologi. Dengan melibatkan masyarakat, hasil penelitian akan lebih relevan dan dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan mempertimbangkan kondisi sosial-ekonomi kemasyarakatan, FILKOM dapat menyusun strategi pengembangan yang lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

1.3.4. Perkembangan Teknologi Informasi dan Transformasi Digital

Dalam lima tahun terakhir, perkembangan TIK di seluruh dunia telah mengalami lonjakan yang signifikan, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan tinggi khususnya di FILKOM. Untuk itu FILKOM sebagai ujung tombak penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi di bidang TIK harus memperhatikan tren ini dalam menyusun rencana strategis untuk lima tahun ke depan.

Perubahan signifikan dibidang TIK selama 5 tahun terakhir meliputi:

1. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML): AI dan ML telah menjadi pusat perhatian dalam berbagai industri. Teknologi ini digunakan untuk analisis data, otomatisasi proses, dan pengembangan aplikasi cerdas. Di bidang pendidikan, AI digunakan untuk personalisasi pembelajaran dan analisis kinerja siswa.

2. Internet of Things (IoT): IoT dapat digunakan untuk menghubungkan perangkat fisik dengan internet, sehingga memudahkan pengumpulan dan pertukaran data secara real-time, serta mengontrol perangkat dari jarak jauh.
3. 5G dan Konektivitas: Jaringan 5G telah mulai diimplementasikan, menawarkan kecepatan internet yang lebih tinggi dan latensi yang lebih rendah. Ini membuka peluang baru untuk aplikasi berbasis cloud, augmented reality (AR), dan virtual reality (VR) dalam pendidikan.
4. Blockchain: Teknologi blockchain telah digunakan untuk meningkatkan keamanan dan transparansi dalam berbagai transaksi digital. Di bidang pendidikan, blockchain dapat digunakan untuk verifikasi sertifikat dan manajemen identitas digital.
5. Keamanan Siber: Dengan meningkatnya ancaman siber, keamanan informasi menjadi prioritas utama. Institusi pendidikan harus mengadopsi langkah-langkah keamanan yang lebih ketat untuk melindungi data siswa dan staf.

Melihat perkembangan bidang TIK yang pesat selama beberapa tahun terakhir, proyeksi perkembangannya untuk lima tahun ke depan perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana strategis FILKOM, sehingga FILKOM dapat mengambil langkah yang tepat sesuai dengan perannya di masyarakat. Dalam lima tahun ke depan diperkirakan perkembangan TIK akan mengarah pada:

1. Penerapan kecerdasan artifisial dan otomatisasi dalam kehidupan sehari-hari untuk peningkatan efisiensi kerja.
2. Peningkatan utilitas dan performa infrastruktur TIK seperti jaringan komunikasi dan layanan cloud. Selain itu pertumbuhan platform-platform digital di masyarakat juga akan terus meningkat dan integrasinya dengan kecerdasan artifisial juga memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang.
3. Keamanan dan manajemen risiko juga akan menjadi salah satu fokus utama dalam perkembangan TIK ke depan, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Dengan memperhatikan tren dan prediksi perkembangan teknologi informasi, FILKOM dapat menyusun rencana strategis yang memastikan bahwa institusi tetap relevan dan kompetitif di masa depan.

1.3.5. Analisis SWOT

Analisis kondisi saat ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi kondisi aspek *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *challenges* (tantangan) berdasarkan prosedur pada analisis SWOC dengan mempertimbangkan *baseline* sebagaimana sudah dijelaskan pada Tabel 1.1. Aspek *strengths* dan *weaknesses* mencerminkan kondisi internal, serta aspek *opportunities* dan *challenges* mencerminkan kondisi eksternal FILKOM.

1.3.5.1. Analisis Internal

Analisis Internal dilakukan untuk mengidentifikasi *strength* dan *weakness* FILKOM pada aspek kurikulum dan integrasi tridarma perguruan tinggi, iklim kompetisi mahasiswa dan daya saing lulusan, reputasi dan kepuasan masyarakat, serta sumber daya keuangan dan infrastruktur.

A. Kurikulum dan Integrasi Tridarma Perguruan Tinggi

Pengelolaan kurikulum di FILKOM belum optimal. Evaluasi menyeluruh perlu dilakukan untuk mengidentifikasi titik lemah dalam kurikulum saat ini dan mengidentifikasi potensi perubahan yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Upaya untuk mengintegrasikan elemen-elemen kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri merupakan langkah krusial untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan. Proses belajar mengajar di FILKOM masih belum sepenuhnya mengadopsi pembelajaran mutakhir. Integrasi teknologi pembelajaran, pelatihan untuk penggunaan metode pembelajaran inovatif, dan peningkatan kualitas pengajaran perlu diimplementasikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Pada sisi lain, reputasi internasional FILKOM masih berada pada tingkat rendah, yang menjadi tantangan dalam menarik perhatian dari luar negeri dan memperluas jaringan global. Peningkatan partisipasi dalam forum internasional, kolaborasi dengan lembaga-lembaga terkemuka, serta strategi komunikasi yang lebih agresif perlu diterapkan untuk meningkatkan citra institusi di tingkat global.

FILKOM memiliki kendala terkait integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terjadi karena rencana induk pengembangan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat belum dimiliki oleh FILKOM. Dengan demikian, perencanaan yang matang diperlukan dalam rangka mengalokasikan sumber daya dengan bijak guna memastikan kesinambungan dan sinergi antara ketiga bidang tersebut. Pada sisi lain, hilirisasi hasil penelitian masih belum terlaksana, yang mengurangi dampak positif riset yang dihasilkan. FILKOM perlu mendorong dan mendukung alih teknologi serta implementasi hasil penelitian ke dalam kegiatan praktis, baik dalam konteks industri maupun masyarakat umum.

Kuantitas dan kualitas kerja sama di FILKOM belum signifikan dibandingkan dengan potensi yang dimiliki. Kondisi ini dapat membatasi peluang kolaborasi dan pertukaran ilmu pengetahuan antara FILKOM dengan DUDIKA dan masyarakat. Peningkatan sinergi dengan lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun internasional, diperlukan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di FILKOM masih perlu ditingkatkan. Tata kelola membutuhkan mekanisme evaluasi dan pemantauan yang lebih efektif. Harapannya, dengan mekanisme evaluasi tersebut dapat membantu pencapaian tujuan strategis institusi dan membawa dampak positif terhadap DUDIKA dan masyarakat.

Grand design untuk pengembangan sistem informasi yang terintegrasi belum tersedia sehingga menjadi kendala dalam meningkatkan efisiensi operasional di FILKOM. Perencanaan yang menyeluruh perlu disusun untuk memastikan bahwa sistem informasi yang ada dapat mendukung seluruh aspek kegiatan institusi. Penyediaan sistem informasi yang terintegrasi diharapkan bisa mendukung tata kelola akademik di FILKOM.

B. Iklim Kompetisi Mahasiswa dan Daya Saing Lulusan

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek menargetkan perguruan tinggi untuk meningkatkan minat kompetisi mahasiswa dan daya saing lulusan. IKU mengukur minat kompetisi mahasiswa dan daya saing lulusan berdasarkan jumlah prestasi mahasiswa di level nasional maupun internasional. Salah satu organisasi nasional yang bertugas mengelola dan menetapkan standar terkait kompetisi mahasiswa adalah Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas).

Saat ini FILKOM memiliki potensi akademik yang besar, namun minat mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi, baik akademik maupun non akademik, masih belum mencapai tingkat yang diharapkan sesuai IKU. FILKOM memerlukan inisiatif untuk merancang program-program yang menarik dan memberikan insentif kepada mahasiswa agar lebih aktif dalam berbagai kegiatan kompetisi. Peningkatan minat mahasiswa dalam berkompetisi akan berdampak pada kenaikan prestasi dan peningkatan daya saing lulusan.

Daya saing lulusan FILKOM (khususnya dalam hal kesesuaian keahlian dan kewirausahaan) belum sesuai harapan. Penguatan kurikulum dengan penekanan pada pengembangan *soft skills* dan kewirausahaan, serta pembinaan karir yang intensif, perlu menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Salah satu penyebab daya saing lulusan yang belum baik adalah kurangnya dukungan proses pembelajaran yang memadai.

C. Reputasi dan Kepuasan Masyarakat

Pada tahun 2022 Program Studi di FILKOM telah berproses untuk meraih akreditasi nasional (Unggul/ A) dan internasional (AQAS) sehingga hal ini menandakan bahwa FILKOM memiliki kualitas dan standar yang tinggi dalam kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan. Akreditasi ini dapat memperkuat keyakinan kepada mahasiswa, pemangku kepentingan, dan masyarakat bahwa program studi di FILKOM memenuhi kelayakan yang telah diakui secara nasional dan internasional. Status akreditasi dapat menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya minat calon mahasiswa FILKOM. Saat ini program studi di FILKOM diminati oleh banyak calon mahasiswa, sehingga hal ini dapat dijadikan cerminan terkait relevansi dan daya tarik FILKOM dalam menjawab kebutuhan dan harapan pasar kerja. Permintaan yang tinggi dari calon mahasiswa tidak hanya mencirikan popularitas FILKOM sebagai sebuah institusi, tetapi juga menunjukkan bahwa FILKOM berhasil mengidentifikasi dan merespons tren dan perkembangan industri terkini.

Saat ini, FILKOM memiliki Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang tinggi sehingga bisa menjadi cermin dari kualitas layanan pendidikan dan kontribusi positif

terhadap masyarakatnya. Peningkatan indeks kepuasan ini dapat memicu dukungan yang lebih besar dari masyarakat dan DUDIKA, serta menciptakan lingkungan yang mendukung dan harmonis antara institusi dan komunitas sekitarnya. Pada sisi lain, kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan DUDIKA bisa dijadikan landasan kuat untuk FILKOM sebagai pemicu terbukanya peluang untuk menjalin kemitraan yang erat dengan DUDIKA, termasuk peluang penelitian bersama, magang, dan penempatan lulusan. Dalam hal ini, FILKOM berpotensi menjadi mitra yang diandalkan oleh industri dalam pengembangan sumber daya manusia berkualitas.

D. Sumber Daya Keuangan dan Infrastruktur

FILKOM berada dalam posisi yang sangat menguntungkan karena memiliki banyak kekuatan yang dapat dioptimalkan. Dengan dinamika perkembangan keilmuan komputer yang sangat cepat, FILKOM memiliki kesempatan untuk menjadi pusat keunggulan dalam bidang ilmu komputer. Status UB sebagai PTNBH, memungkinkan FILKOM untuk bergerak dalam pengembangan fakultas dengan lebih cepat dan fleksibel. Pendapatan institusi tahunan yang memadai juga merupakan pilar utama dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan FILKOM. Dengan sumber daya keuangan yang mencukupi, institusi dapat mengalokasikan dana untuk peningkatan fasilitas dan pengembangan akademik lainnya.

Pendapatan yang memadai juga memungkinkan FILKOM memberikan dukungan finansial kepada mahasiswa, termasuk program beasiswa untuk mahasiswa yang berprestasi. Namun demikian, persentase pendapatan di luar dana masyarakat masih rendah, menunjukkan ketergantungan pada satu sumber pendapatan utama. Untuk menjaga keberlanjutan keuangan, diversifikasi sumber pendapatan perlu diperhatikan agar FILKOM lebih mandiri.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di FILKOM saat ini memberikan dukungan penting untuk proses pembelajaran, kegiatan akademik lain, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di FILKOM. Fasilitas yang memadai tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan potensi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana telah berhasil memicu dosen dan tenaga kependidikan di FILKOM menjadi SDM yang produktif dan inovatif. Kualitas ini tidak hanya menciptakan lingkungan akademik yang dinamis, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan pada penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang.

Pada sisi lain, FILKOM juga menyediakan sistem informasi untuk membantu kinerja sumber daya yang dimiliki, meskipun masih belum terintegrasi. Ketersediaan sistem informasi yang mendukung pengelolaan institusi merupakan elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi di FILKOM. Sistem informasi yang baik memfasilitasi tata kelola yang efektif, pemantauan kinerja, dan pengambilan keputusan strategis. Pada sudut pandang aspek mahasiswa, ketersediaan infrastruktur kegiatan mahasiswa memberikan ruang bagi pengembangan *soft skills* dan bakat mahasiswa di luar kegiatan akademis. Infrastruktur ini juga menjadi tempat untuk

berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkaya pengalaman mahasiswa di FILKOM. Penyediaan infrastruktur yang baik untuk mahasiswa sangat lazim dilakukan oleh FILKOM mengingat bahwa kondisi kualitas mahasiswa yang berhasil diterima oleh FILKOM memiliki kualitas yang baik. Hal ini terjadi karena telah melewati proses seleksi penerimaan mahasiswa baru yang ketat sebagai dampak dari tingginya animo calon mahasiswa terhadap program studi di FILKOM. Mahasiswa yang diterima tidak hanya memiliki prestasi akademis yang unggul, tetapi juga membawa kontribusi positif dalam pembentukan atmosfer akademik yang inspiratif dan kompetitif. Keterkaitan antara kondisi internal dengan indikator sasaran dijelaskan pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Keterkaitan antara Kondisi Internal FILKOM dengan Indikator Sasaran

Aspek	Indikator Baseline	Kondisi
Strengths	IS4.4.1; IS4.4.3;	Status PTNBH (S1)
	IS4.4.2;	Pendapatan institusi tahunan memadai (S2)
	IS4.2.4;	Indeks Kepuasan Masyarakat tinggi (S3)
	IS4.2.3; IS4.2.4; IS5.1.6; IS5.1.1; IS5.1.2; IS5.1.3; IS5.1.4; IS5.1.5; IS5.1.6; IS5.1.7; IS5.1.8; IS5.1.9; IS5.1.10; IS5.1.11; IS5.1.12;	Kepercayaan masyarakat dan industri tinggi (S4)
	IS1.2.1; IS1.2.2;	Terdapat dua program studi yang memperoleh peringkat Unggul, dua program studi memperoleh peringkat A, dan dua program studi memperoleh peringkat B (S5)
	IS2.1.24; IS2.4.1; IS2.4.2; IS2.4.3; IS2.4.4; IS3.2.1; IS3.2.2; IS3.2.3; IS3.2.4;	Program studi banyak diminati oleh calon mahasiswa (S6)
	IS2.1.24; IS2.4.1; IS2.4.2; IS2.4.3; IS2.4.4; IS3.2.1; IS3.2.2; IS3.2.3; IS3.2.4;	Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (S7)
	IS1.4.1 ; IS1.4.2; IS1.4.3; IS1.4.4; IS2.2.3; IS2.2.5; IS2.2.6; IS2.2.7; IS2.2.8; IS2.2.10; IS2.2.15; IS2.2.16; IS2.2.17; IS2.2.18; IS2.2.19; IS2.3.1; IS2.3.2; IS2.5.5; IS2.5.6; IS3.3.2; IS3.4.5; IS4.3.1; IS4.3.2; IS4.3.3; IS4.3.4; IS4.3.5; IS4.3.6; IS4.3.7;	Dosen dan tenaga kependidikan yang produktif dan inovatif (S8)
	IS4.1.5; IS4.1.6;	Ketersediaan sistem informasi pendukung pengelolaan institusi (S9)
	IS2.1.4; IS2.1.8; IS2.1.13; IS2.1.25; IS2.1.24; IS3.2.1; IS3.2.2;	Ketersediaan infrastruktur kegiatan mahasiswa (S10)
IS1.5.1; IS2.1.9; IS4.3.8; IS4.3.9;	Kualitas mahasiswa yang diterima di FILKOM sangat baik (S11)	
Weaknesses	IS1.1.1; IS1.1.2;	Pengelolaan Kurikulum belum optimal (W1)
	IS1.1.2; IS1.2.2; IS1.4.2; IS1.4.3; IS1.4.4; IS1.5.4; IS2.1.13; IS2.1.15; IS2.1.17; IS2.1.18; IS2.2.7; IS2.2.17; IS2.2.18; IS2.2.19; IS2.2.21; IS2.2.23; IS2.2.25; IS2.2.27; IS3.3.7; IS3.3.8; IS3.4.5;	Reputasi internasional masih rendah (W2)
	IS1.5.3; IS1.5.4; IS1.5.5; IS1.5.6; IS1.5.8; IS1.5.10; IS2.1.2; IS2.1.6; IS2.1.10; IS2.1.11; IS2.1.12; IS2.1.13;	Minat mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi akademik/non-akademik belum tinggi (W3)

IS2.1.14; IS2.1.15; IS2.1.16; IS2.1.17; IS2.1.18; IS2.1.19; IS2.1.20; IS2.1.21; IS2.1.22; IS2.1.23; IS3.3.2; IS3.3.3; IS3.3.4; IS3.3.5; IS3.3.6; IS3.3.7; IS3.3.8; IS3.3.10; IS3.4.1;	
IS4.1.5; IS4.1.6;	Belum tersedianya <i>grand design</i> pengembangan sistem informasi yang terintegrasi (W4)
IS1.2.5; IS4.2.1; IS4.2.2;	Belum adanya rencana induk pengembangan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi (W5)
IS2.2.9; IS2.4.2; IS2.4.3; IS2.4.4; IS2.5.1; IS2.5.2; IS2.5.3; IS2.5.4; IS2.5.5; IS2.5.6; IS2.5.7; IS2.5.8; IS2.5.9; IS2.5.10; IS3.4.4; IS5.2.1; IS5.2.2; IS5.2.3; IS5.2.4;	Belum ada hilirisasi hasil penelitian (W6)
IS1.5.2; IS1.5.7; IS2.3.3;	Daya Saing Lulusan (DSL) dalam hal kesesuaian keahlian & kewirausahaan masih rendah (W7)
IS5.1.1; IS5.1.2; IS5.1.3; IS5.1.4; IS5.1.5; IS5.1.6; IS5.1.7; IS5.1.8; IS5.1.9; IS5.1.10; IS5.1.11; IS5.1.12;	Pengelolaan kerja sama belum memadai (W8)
IS3.3.1; IS4.4.2;	Persentase pendapatan non uang kuliah tunggal masih rendah (W9)
IS1.3.2; IS1.3.3; IS2.2.20; IS2.2.21; IS2.2.22; IS2.2.23;	Proses belajar mengajar yang belum sepenuhnya mengadopsi pembelajaran mutakhir (W10)
IS1.2.3; IS1.2.4; IS1.3.1; IS3.1.1; IS3.1.2; IS3.1.3; IS3.1.4; IS3.2.3; IS3.2.4; IS4.1.1; IS4.1.2; IS4.1.3; IS4.1.4; IS4.2.5; IS4.2.6; IS4.2.7;	Tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan (W11)

1.3.5.2. Analisis Eksternal

Analisis eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi *opportunity* dan *challenge* yang dimiliki FILKOM di masa saat ini dan akan datang. Analisis eksternal ditekankan pada aspek Perkembangan keilmuan komputer, Rencana Induk Pengembangan UB, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UB, kebutuhan sumber daya manusia terkait tren teknologi, dan potensi pertumbuhan transformasi teknologi di Indonesia.

A. Perkembangan Keilmuan Komputer

Bidang ilmu komputer tumbuh sangat cepat dan dinamis sehingga memicu munculnya inovasi teknologi komputer dalam berbagai bidang. Program studi dituntut agar mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang memadai melalui kurikulum program studi yang dapat beradaptasi dengan tren keilmuan komputer. Kurikulum dengan dukungan ataupun referensi asosiasi akan membantu FILKOM untuk melakukan pembaharuan atau revisi kurikulum dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan jaman.

Computing Curricula adalah panduan global untuk program sarjana di bidang komputer yang dikeluarkan oleh ACM (*Association for Computing Machinery*) dan IEEE-

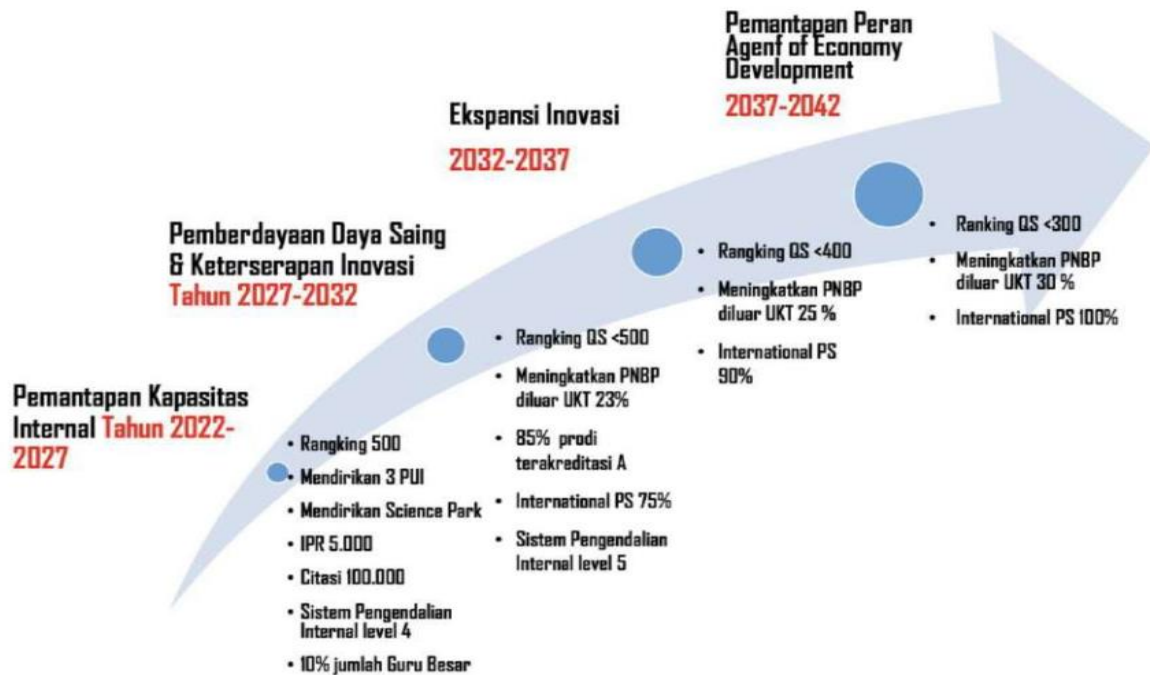
CS (*Institute of Electrical and Electronics Engineers - Computer Society*) (CC2020 Task Force, 2020). ACM dan IEEE-CS bekerja sama untuk menghasilkan panduan kurikulum bidang komputasi tahun 2020. Konsorsium tersebut menuliskan laporan dokumen CC2020 (*Computing Curricula 2020*) yang menitikberatkan peralihan dari pembelajaran berbasis pengetahuan menjadi pembelajaran berbasis kompetensi, yang berfokus pada keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan dunia nyata.

CC2020 memberikan penjelasan kurikulum dalam bentuk visual, serta memberikan penjelasan kompetensi yang membantu menggambarkan area pengetahuan komputasi yang beragam. Area pengetahuan komputasi memiliki bidang keilmuan spesifik yang mencakup lima disiplin utama yaitu *computer engineering*, *computer science*, *information systems*, *information technology*, dan *software engineering*. Laporan CC2020 diadopsi di Indonesia melalui Aptikom (Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer) yang merupakan organisasi dengan fokus pada pengembangan pendidikan di bidang komputer dan informatika di Indonesia. Pada tanggal 8 Desember 2022, Aptikom merilis Panduan Kurikulum Berbasis OBE/ KKNi/ SKKNI untuk Program Studi Sarjana Informatika/ Ilmu Komputer.

Dalam menghadapi perkembangan keilmuan komputer sangat dinamis, FILKOM memiliki dukungan, acuan dan referensi yang dapat diambil dari hasil dokumen *Computing Curricula 2020* dari ACM yang telah diadaptasi oleh Aptikom.

B. Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum UB Tahun 2022-2042

Berdasarkan analisis situasi internal maupun eksternal yang berpengaruh pada perkembangannya, UB dituntut melakukan pengembangan dengan pertumbuhan secara bertahap yang dirumuskan dalam 4 (empat) tahapan *milestone* PTNBH UB (Gambar 1.2). Tahapan pertama yang dicanangkan adalah “Tahap Transisi” atau “Pemantapan Kapasitas Internal” yang berfokus pada pemantapan kapabilitas UB dalam mencapai visi Perguruan Tinggi sebagai pengembang seni-budaya berbasis lokalitas yang menunjang industri dan ekonomi kerakyatan sebagai kekhasan UB melalui: pemantapan sistem pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, aset, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi UB. Tahap transisi ini juga ditujukan untuk upaya lanjut peningkatan daya saing UB di tingkat internasional, salah satunya mempersiapkan untuk memasuki peringkat 500 versi *QS World University Ranking* pada periode pengembangan tahun ke-2.



Gambar 1. 2 Milestone UB PTNBH

Rencana pengembangan UB disusun berdasarkan prinsip GIRAFFE, yang melibatkan: G (*Governance*), I (*Innovation*), R (*Reputation*), A (*Alumni*), F (*Faculty*), F (*Fund*), E (*Efficiency*). GIRAFFE secara praktis merupakan pilar nilai strategis yang diacu dalam menerjemahkan visimisi UB ke dalam sasaran-sasaran strategis hingga program dan kegiatannya.

FILKOM memiliki tantangan untuk berkontribusi pada cita-cita UB yang tertuang pada Rencana Induk Pengembangan UB dalam aspek GIRAFFE antara lain dengan capaian penyelenggaraan perguruan tinggi secara inklusif, Peningkatan indeks kepuasan masyarakat, dan Penguatan reputasi FILKOM di masyarakat.

C. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UB

UB menetapkan arah utama dalam menunjang target pemeringkatan Universitas secara global. Riset Unggulan UB (UB, 2020) terdiri dari 9 bidang unggulan, meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. Sosial, Humaniora, *Good Governance*, dan Seni Budaya;
2. Energi Terbarukan;
3. Ekonomi Kreatif dan Pariwisata;
4. Transportasi;
5. Kelautan;
6. Ketahanan dan Kemandirian Pangan;
7. Kesehatan, Gizi, Obat, dan Jamu;
8. Kebencanaan dan Lingkungan; dan
9. *Agroforestry*.

Road map riset UB telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu penelitian yang berdampak internasional. Pencapaian tujuan jangka panjang melalui tonggak-tonggak capaian (*milestone*). Capaian periode pertama adalah penelitian yang terutama berdampak nasional pada 2011-2015. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak regional, yaitu kawasan Asia dan Tropika pada 2016-2020. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak Internasional pada 2021-2025 (Tabel 1.2). Penelitian yang dilakukan pada tahap kedua ini diharapkan memiliki kualitas yang lebih baik, ditunjukkan dengan adanya luaran berupa HAKI dan publikasi bertaraf internasional. Selain kualitas penelitian yang mampu menghasilkan luaran yang memiliki impact global, pada fase kedua ini penelitian juga diharapkan sudah mampu menghasilkan luaran yang berupa teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Tabel 1. 2 Dimensi dan Sasaran Rencana Induk Penelitian UB

Dimensi/ Sasaran	2016-2019 (Regional)	2020-2025 (Global)
Pasar	Tersedianya produk hasil penelitian berkualifikasi Regional	Tersedianya produk hasil penelitian berkualifikasi internasional
Produk Teknologi	Tersedianya model, prototipe dan teknologi yang diakui pada lingkup regional	Tersedianya model, prototipe dan teknologi yang diakui ada lingkup global
Litbang	Tersedianya konsep, teori dan paradigma pengetahuan yang diakui pada lingkup regional	Tersedianya konsep, teori dan paradigma pengetahuan yang diakui ada lingkup global

RIP UB belum memiliki bidang atau topik unggulan keilmuan komputer. Tidak adanya topik keilmuan komputer pada RIP UB dapat menjadi peluang dan tantangan FILKOM untuk menjadi pendukung dan pemercepat ketercapaian penelitian dengan bidang unggulan lain di lingkup UB. Pendekatan penelitian kolaboratif lintas keilmuan akan memiliki dampak kebermanfaatannya langsung dalam masyarakat. Oleh karena itu, tuntutan penyelesaian masalah yang membutuhkan pendekatan kolaboratif dan lintas keilmuan menjadi perhatian khusus bagi FILKOM yang perlu turut berperan dalam ketercapaian Rencana Induk Penelitian UB.

D. Kebutuhan Sumber Daya Manusia terkait Tren Teknologi

McKinsey telah mengeluarkan laporan sepanjang tahun 2022 (McKinsey & Company, 2022) terkait dengan data lowongan pekerjaan bidang teknologi. Kebutuhan tenaga bidang teknologi menunjukkan 15% peningkatan dari tahun 2021-2022. Pada tahun tersebut permintaan pekerjaan pada bidang terapan kecerdasan artifisial naik sebesar 6% dengan lebih dari 600,000 lowongan pekerjaan tercatat pada situs-situs pencarian pekerjaan. Bidang pengembangan perangkat lunak generasi baru menunjukkan peningkatan sebesar 29% dimana lebih dari 500.000 lowongan pekerjaan disediakan sepanjang tahun 2021-2022. Pada bidang komputasi awan dan *edge computing* juga mengalami kenaikan sebesar 12% dengan jumlah lowongan pekerjaan sekitar 400.000 lowongan pekerjaan. Kebutuhan tingkat kepercayaan pada arsitektur dan identitas digital juga meningkat 16% dengan 300.000 lowongan

pekerjaan. Bidang *immersive- reality* mengalami peningkatan 10% dengan 100.000 lowongan pekerjaan. Ranah teknologi juga merambah bidang-bidang diluar komputer seperti halnya transportasi masa depan yang mengalami peningkatan 15%, bidang elektronika dan energi terbarukan sebanyak 27%. Bidang teknologi iklim juga mengalami peningkatan 8%. Pada bidang komputasi dan industri lowongan *industrial machine learning* juga mengalami peningkatan 23% dengan lowongan sekitar 100,000 pekerjaan. Bidang *generative AI* dan teknologi kuantum mulai menunjukkan 44% dan 12%.

Dalam memenuhi kebutuhan SDM bidang teknologi komputer, Indonesia diperkuan dengan lebih dari 1.700 program studi bidang keilmuan informatika dan komputer. Hal ini memiliki dampak positif dimana Indonesia akan memiliki banyak SDM bidang komputer dan ketatnya persaingan bidang keilmuan komputer. Kebutuhan sumber daya manusia di atas menunjukkan adanya fenomena dimana bidang komputer saat ini dituntut untuk berkolaborasi dengan bidang keilmuan diluar komputer itu sendiri. Hal ini juga ditunjukkan pada ACM *computing curricula* tahun 2020, yang menjelaskan adanya hubungan bidang komputer dengan bidang lain dengan menyebutkan istilah *X+Computing* maupun *Computing+X* dimana X menunjukkan bidang ilmu/domain di luar bidang komputer.

FILKOM saat ini memiliki peminat dan daya tampung yang tinggi dengan keketatan 12% (Tahun 2022) yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia berkualitas dalam bidang perkembangan teknologi komputer. FILKOM saat ini memiliki program studi dalam bidang keilmuan komputer terlengkap di Indonesia. Dengan tingginya peminat dan daya tampung serta dilengkapi dengan variasi bidang keilmuan komputer, FILKOM berpeluang untuk mampu mengisi kebutuhan tenaga profesional di bidang IT baik di level nasional atau internasional.

FILKOM akan berkompetisi dengan 1.700 program studi bidang keilmuan informatika dan komputer yang ada di Indonesia. Pada masa yang akan datang FILKOM wajib memiliki nilai unggul dibandingkan dengan program studi yang lain. FILKOM perlu untuk melakukan evaluasi terkait dengan respon dari pengguna layanan. Dalam hal ini FILKOM harus mampu meningkatkan indeks kepuasan masyarakat untuk menjamin bahwa FILKOM memiliki peminat yang tinggi dan kualitas mahasiswa yang sangat baik. Dalam memenuhi kebutuhan SDM bidang teknologi komputer, FILKOM perlu meningkatkan reputasi demi meningkatkan kemudahan alumni dalam pencarian pekerjaan. FILKOM perlu untuk membuat kebijakan-kebijakan peningkatan reputasi dan rekognisi baik level nasional maupun Internasional. Jenis lowongan pekerjaan saat ini dituntut untuk mempertimbangkan kolaborasi keilmuan komputer dengan domain lain (X). Hal ini masih minim dilakukan oleh FILKOM sebelumnya. Dalam menjawab tantangan ini FILKOM memiliki tantangan untuk menjawab Tuntutan penyelesaian masalah yang membutuhkan pendekatan kolaboratif dan lintas keilmuan .

E. Potensi Pertumbuhan Transformasi Teknologi di Indonesia

Kementerian keuangan dan *Asian development Bank* telah membuat laporan dengan judul “*Innovate Indonesia Unlocking Growth through Technological Transformation*” (Ministry of Finance of Republic of Indonesia; Asian Development Bank, 2020) yang menunjukkan bahwa Indonesia berpeluang meraih pendapatan \$2,8 triliun dengan menambahkan 0,55% poin pada pertumbuhan GDP per tahun dari tahun 2020-2040 pada bidang teknologi. Laporan tersebut menjelaskan peluang dan tantangan pada bidang teknologi dan spesifik sektor untuk Indonesia dengan memberikan beberapa contoh peluang dan tantangan pada bidang manufaktur, *Fintech (financial technology)*, *E-commerce*, *urban planning*, dan energi. Kebijakan terkait digitalisasi manufaktur melalui teknologi IoT, big data, AI akan mendorong pertumbuhan manufaktur yang ada di Indonesia. Pada bidang keuangan, Indonesia mengalami kemajuan yang pesat terkait dengan pertumbuhan fintech. Teknologi tersebut akan terus mengalami peningkatan didorong dengan teknologi *Internet, Cloud, blockchain*, dan AI. Pada sektor retail, Indonesia juga menunjukkan potensi luar biasa yang ditunjukkan dengan model *low-cost delivery* yang efektif seperti halnya Gojek dan Tokopedia. Model tersebut menunjukkan peningkatan perekonomian yang signifikan bagi para pelaku usaha kecil menengah. Pada sektor *urban planning*, Indonesia telah melaksanakan *smart city pilot project* pada 25 kota sejak tahun 2017 yang telah menunjukkan peningkatan dilihat dari pertumbuhan investasi pada masing-masing kota. Pada sektor energi, peningkatan ditunjukkan dengan munculnya kendaraan listrik diiringi dengan teknologi energi terbarukan mikro dan *intermittent*.

Dokumen Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial di Indonesia 2020-2045 (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), 2020) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi untuk bersaing dengan negara maju pada bidang AI ditunjukkan dengan banyaknya makalah dengan topik AI dan memiliki dampak sitasi yang tinggi kecerdasan artifisial. Indonesia telah berkomitmen untuk melakukan transformasi menjadi negara yang didorong oleh inovasi melalui Strategi Nasional tentang Kecerdasan Buatan 2020-2045. Strategi ini berfokus pada pengembangan AI, *Internet of Things (IoT)*, robotika, *Augmented Reality*, dan pencetakan 3D. Pertumbuhan sektor teknologi di Indonesia telah menarik perhatian internasional, menjadikan negara ini sebagai dan pusat *startup* AI berikutnya. Industri AI di Indonesia dan adopsi teknologi AI oleh sektor publik dan swasta dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara ini dan membantu Indonesia memainkan peran yang lebih menonjol di kawasan Indo- Pasifik. Strategi AI menunjukkan pendekatan komprehensif untuk memanfaatkan AI di berbagai sektor antara lain pendidikan, penelitian, pelayanan kesehatan, keamanan pangan, mobilitas, dan kota pintar. Stranas Kecerdasan Artifisial Indonesia tahun 2020-2045 memiliki orientasi pengembangan talenta AI yang diarahkan pada pengembangan talenta untuk pekerja (untuk pengembangan produk), peneliti (penciptaan produk baru) dan wirausahawan (penciptaan industri baru). Untuk mencapai kompetensi tertentu (standar kompetensi), pengembangan talenta kecerdasan artifisial membutuhkan ekosistem yang dapat mendukung proses pembelajaran dan proses inovasi. Pembentukan

ekosistem tersebut membutuhkan kerja sama berbagai pihak, kolaborasi Quad-Helix perlu didukung melalui pembentukan konsorsium yang dapat menguatkan siklus inovasi serta meningkatkan kompetensi talenta pekerja, peneliti dan wirausahawan di bidang Kecerdasan Artifisial.

FILKOM saat ini menaungi bidang keilmuan bidang komputasi yang menghasilkan talenta bidang transformasi digital. Beberapa talenta FILKOM telah mampu berkontribusi di beberapa perusahaan level unicorn maupun mendirikan *startup* baik itu di level nasional maupun internasional di berbagai bidang *fintech*, IoT, perikanan, pertanian, dsb. Capaian FILKOM di alumni telah selaras dengan dinamika transformasi digital yang berlangsung cepat di bidang non komputer. Transformasi digital dalam lingkup nasional dan internasional, menjadi peluang bagi FILKOM untuk berpartisipasi lebih aktif mengisi kebutuhan transformasi. Dalam hal pemenuhan transformasi digital membutuhkan kolaborasi aktif dengan bidang keilmuan non-komputer. Peluang ini menimbulkan tantangan bagaimana FILKOM menyiapkan SDM (terutama dosen) untuk menjawab tuntutan transformasi digital dalam berbagai aspek.

Penetrasi teknologi kecerdasan artifisial dalam kehidupan menjadi peluang untuk FILKOM. FILKOM memiliki tenaga-tenaga ahli profesional dosen yang banyak memiliki publikasi terkait kecerdasan artifisial yang berkualitas. Hal ini selaras dengan Indonesia yang memiliki potensi pertumbuhan AI di Indonesia dan memiliki potensi kemunculan startup berbasis AI.

1.3.6. Analisis Faktor Internal dan Eksternal dengan SWOC

Hasil analisis kondisi internal dan eksternal pada FILKOM dijadikan dasar untuk menentukan beberapa faktor yang kemudian masing-masing dipetakan ke dalam aspek *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *challenges* (SWOC). Isi setiap aspek SWOC yang menggambarkan faktor-faktor penting baik dari sisi internal dan eksternal FILKOM disajikan pada Tabel 1.3.

Tabel 1. 3 Faktor pada Setiap Aspek SWOC FILKOM

Strengths (S)	Weaknesses (W)
1. Status PTNBH (S1)	1. Pengelolaan Kurikulum belum optimal (W1)
2. Pendapatan institusi tahunan memadai (S2)	2. Reputasi internasional masih rendah. (W2)
3. Indeks Kepuasan Masyarakat tinggi (S3)	3. Minat mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi akademik/non-akademik belum tinggi (W3)
4. Kepercayaan masyarakat dan industri tinggi (S4)	4. Belum tersedianya <i>grand design</i> pengembangan sistem informasi yang terintegrasi (W4)
5. Terdapat dua program studi yang memperoleh peringkat Unggul, dua program studi memperoleh peringkat A, dan dua program studi memperoleh peringkat B (S5)	5. Belum adanya rencana induk pengembangan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi. (W5)
6. Program studi banyak diminati oleh calon mahasiswa (S6)	6. Belum ada hilirisasi hasil penelitian. (W6)
7. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (S7)	7. Daya Saing Lulusan (DSL) dalam hal kesesuaian keahlian & kewirausahaan masih rendah (W7)
8. Dosen dan tenaga kependidikan yang produktif dan inovatif (S8)	
9. Ketersediaan sistem informasi pendukung pengelolaan institusi (S9)	

10. Ketersediaan infrastruktur kegiatan mahasiswa (S10) 11. Kualitas mahasiswa yang diterima di FILKOM sangat baik (S11)	8. Pengelolaan kerja sama belum memadai (W8) 9. Persentase pendapatan non uang kuliah tunggal masih rendah (W9) 10. Proses belajar mengajar yang belum sepenuhnya mengadopsi pembelajaran mutakhir (W10) 11. Tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan (W11).
Opportunities (O)	Challenges (C)
1. Perkembangan keilmuan komputer sangat dinamis (O1) 2. Transformasi digital dalam lingkup nasional dan internasional (O2) 3. Penetrasi teknologi kecerdasan artifisial dalam kehidupan (O3) 4. Meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang IT (O4) 5. Banyaknya institusi penyedia beasiswa pendidikan tinggi (O5) 6. Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan yang menjadi rujukan favorit untuk tempat studi (O6)	1. Kompetisi yang ketat di bidang pendidikan keilmuan komputer (C1) 2. Tuntutan penyelenggaraan perguruan tinggi secara inklusif (C2) 3. Peningkatan indeks kepuasan masyarakat (C3) 4. Penguatan reputasi FILKOM di masyarakat (C4) 5. Tuntutan penyelesaian masalah yang membutuhkan pendekatan kolaboratif dan lintas keilmuan.(C5) 6. Tuntutan penerapan transformasi digital dalam berbagai aspek kehidupan (C6)

1.3.7. Faktor Kunci Keberhasilan (*Key Success Factors*)

Sesuai dengan ketentuan dalam renstra UB 2022-2027, ditetapkan tujuh kunci keberhasilan pencapaian target renstra, yang terskema dalam komponen GIRAFFE berikut ini:

A. Governance

Keberhasilan strategi UB ditentukan oleh terbentuknya organisasi dan tata kelola UB yang dikembangkan atas orientasi pencapaian kinerja institusi dan selalu mendukung munculnya inovasi yang menciptakan keunggulan kompetitif.

B. Innovation

Inovasi menjadi prasyarat utama untuk mencapai keunggulan kompetitif, baik dari produk layanan maupun sistem penunjangnya. Hal ini dilakukan melalui proses identifikasi, kreasi, dan inovasi berbasis permasalahan aktual/ potensial terjadi di masyarakat. Bentuk inovasi harus dapat menghasilkan penciptaan nilai tambah di bidang sosial dan ekonomi; pembaharuan dan pengembangan produk, layanan, dan pasar.

C. Reputation

Reputasi menjadi kunci keberhasilan untuk menjadikan UB dapat dikenal dan diakui pada tingkat nasional dan internasional. Proses untuk mencapai reputasi di samping secara fundamental dibentuk oleh produk pelayanan yang berkualitas, juga harus bisa terpublikasikan dengan strategi pencapaian akreditasi/ sertifikasi, pemeringkatan, dan publikasi media.

D. Alumni

Alumni menjadi penentu keberhasilan strategi dalam konteks kualitas lulusan yang ditunjukkan oleh tingkat keterserapan lulusan di masyarakat. Selain itu, jaringan alumni yang kuat dapat menjadi media untuk peningkatan kualitas layanan maupun reputasi UB.

E. Faculty

Penentu keberhasilan strategi UB adalah jumlah dosen yang berpendidikan S-3 dan dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar. Kualifikasi dosen tersebut akan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridarma PT, termasuk menciptakan reputasi yang unggul secara internasional.

F. Fund

Pendanaan menjadi penentu keberhasilan strategis, terutama menjamin terciptanya sustainabilitas UB melalui peningkatan variasi sumber pendanaan UB yang bersumber selain dari mahasiswa, seperti kerja sama penelitian/pengabdian kepada masyarakat, hibah, dan pengelolaan dana abadi, termasuk juga unit-unit usaha (revenue generating unit – RGU).

G. Efficiency

Efisiensi pada berbagai aspek pelayanan maupun sumber daya menjadi kunci pencapaian kemandirian UB. Penggunaan teknologi informasi, penyederhanaan prosedur/ birokrasi, dan penghematan sumber daya harus menjadi perhatian khusus.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Visi, Misi, dan Tujuan FILKOM telah ditetapkan pada peraturan Dekan FILKOM No. 6 tahun 2022 tentang Visi, Misi, dan Tujuan FILKOM.

2.1 Visi dan Misi FILKOM

FILKOM memiliki visi menjadi Fakultas yang berdaya saing internasional dan berkontribusi kepada pengembangan teknologi informasi dan ilmu komputer untuk menunjang industri dan masyarakat dengan menyelaraskan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut, FILKOM menjalankan misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang teknologi informasi dan ilmu komputer yang berkualitas dan berstandar internasional secara berkelanjutan;
2. Meningkatkan kemampuan *civitas academica* dalam pengembangan penelitian dan pengabdian yang selaras dengan kebutuhan industri dan masyarakat;
3. Mengintegrasikan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjang dengan tata kelola organisasi yang baik; dan
4. Mewujudkan kerja sama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Misi yang dijalankan FILKOM tersebut bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berbudi pekerti luhur, berjiwa *entrepreneurship*, dan berdaya saing internasional;
2. Menghasilkan *civitas academica* yang mampu mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembaruan dan teknologi tepat guna untuk industri dan masyarakat;
3. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing unggul;
4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien; dan
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

Dalam rangka mencapai visi dan misi FILKOM, serta mewujudkan tujuan strategis yang telah ditetapkan, diperlukan penetapan Indikator Kerja. Indikator Kinerja merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian. Selaras dengan hal tersebut, Indikator Kinerja Tujuan menjadi alat ukur yang mengindikasikan tercapainya tujuan. Indikator Kinerja Tujuan juga memuat target tujuan pada akhir periode Renstra. Indikator Kinerja Tujuan dipilih dengan tetap memperhatikan prinsip

SMART yakni *Specific, Measurable, Achievable, Relevant* dan *Time bound*. Tujuan dan indikator kinerja tujuan dijelaskan pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berbudi pekerti luhur, berjiwa <i>entrepreneur</i> dan berdaya saing internasional;	1. Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar internasional yang memuat kekhasan UB; 2. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu kurang dari 6 bulan; 3. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat internasional; 4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha; 5. Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi profesi per tahun lulus; dan 6. Tingkat kepatuhan terhadap norma dan kode etik akademik.
2. Menghasilkan <i>civitas academica</i> yang mampu mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembaruan dan teknologi tepat guna untuk industri dan masyarakat;	1. Persentase jumlah dosen sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional; 2. Jumlah HKI Dosen atau mahasiswa; 3. Jumlah paten; 4. Jumlah prototipe riset dan/ industri; 5. Jumlah publikasi ilmiah dosen tingkat nasional atau internasional; dan 6. Jumlah mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional.
3. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing unggul;	1. Persentase ketercukupan infrastruktur, sarana dan prasarana terhadap jumlah <i>civitas academica</i> ; 2. Persentase keterlibatan dosen dalam membimbing/ membina kegiatan mahasiswa/ lembaga kemahasiswaan; 3. Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh DIKTI atau non DIKTI; 4. Jumlah kelompok kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran; 5. Jumlah kegiatan yang terkait dengan penelitian dan pengabdian untuk hilirisasi bidang keilmuan; dan 6. Jumlah dosen asing yang terlibat aktivitas pada pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien; dan	1. Indeks kepuasan pelaksanaan tata kelola fakultas, baik dari pengguna jasa maupun pelaksana; 2. Rasio dosen dengan mahasiswa dalam program sarjana atau pascasarjana; 3. Rasio tenaga pendidik dengan mahasiswa dalam program sarjana atau pascasarjana;

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
	4. Tingkat keketatan seleksi masuk program sarjana atau pascasarjana; dan 5. Persentase serapan anggaran sesuai dengan perencanaan
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional.	1. Jumlah kerja sama dengan instansi, institusi pendidikan dan mitra DUDI baik dalam maupun luar negeri; 2. Jumlah realisasi kerja sama dengan instansi, institusi pendidikan dan mitra DUDI baik dalam maupun luar negeri; dan 3. Jumlah hilirisasi hasil-hasil penelitian maupun pengabdian yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan / atau mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dalam negeri maupun luar negeri.

2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam mewujudkan tujuannya, sasaran strategis FILKOM 2022-2027 sebagai berikut:

1. Tujuan 1: “lulusan yang kompeten, profesional, berbudi pekerti luhur, berjiwa entrepreneur dan berdaya saing internasional” dengan sasaran:
 - a. Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB;
 - b. Meningkatnya reputasi dan daya saing program studi;
 - c. Terwujudnya pelaksanaan PBM yang berbasis pada standar nasional dan internasional;
 - d. Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional; dan
 - e. Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi *hard skill* maupun *soft skill*, serta memiliki profesionalisme, jiwa *entrepreneur*, dan perilaku yang berbudi pekerti luhur.
2. Tujuan 2: “*civitas academica* yang mampu mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembaruan dan teknologi tepat guna” dengan sasaran:
 - a. Dapat difasilitasinya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan non akademik yang mampu mengembangkan jiwa *entrepreneur*;
 - b. Terbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan *civitas academica*;
 - c. Terbentuknya *civitas academica* yang mampu mandiri (*independent*), otonom (*autonomous*), dan mengarahkan dirinya (*self-directed*);
 - d. Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana penelitian yang mengadopsi teknologi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan;
 - e. Tersedianya anggaran yang proporsional untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan

- f. Terbangunnya kolaborasi yang kondusif antara FILKOM dengan seluruh pemangku kepentingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Tujuan 3: “suasana akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”, dengan sasaran:
- Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
 - Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi mutakhir, mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan;
 - Terbangunnya aktivitas mahasiswa baik akademis maupun non-akademis yang berdaya saing dan mampu menginduksi kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha; dan
 - Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab.
4. Tujuan 4: “tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien” dengan sasaran:
- Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan;
 - Tersedianya sistem penjaminan mutu andal; dan
 - Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan *civitas academica* dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
5. Tujuan 5: “kuantitas dan kualitas kerja sama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat” dengan sasaran:
- Meningkatnya kerja sama dengan universitas dan / atau DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini;
 - Meningkatnya kerja sama dengan mitra yang berorientasi pada hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - Meningkatnya sistem pengelolaan kerja sama yang berorientasi pada hasil dan evaluasi yang akuntabel.

Sasaran dan indikator kinerja sasaran (Tabel 2.2) disusun dengan mengacu kepada visi, misi dan tujuan FILKOM serta mengacu pada tingkat UB. Indikator Kinerja Sasaran berorientasi pada pencapaian hasil sasaran, dapat dievaluasi berdasarkan periode waktu tertentu dan mengikuti kaidah penyusunan indikator yang SMART yakni *Specific, Measurable, Achievable, Relevant* dan *Time Bound*.

Tabel 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
S1.1	Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional	IS1.1.01	Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar nasional yang memuat kekhasan UB

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
	dan internasional serta memiliki kekhasan UB	IS1.1.02	Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar internasional yang memuat kekhasan UB
S1.2	Meningkatnya kualitas dan daya saing program studi	IS1.2.01	Persentase jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi unggul
		IS1.2.02	Persentase jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi dan/atau sertifikasi internasional
		IS1.2.03	Persentase jumlah program studi yang melaksanakan program pengayaan (<i>enrichment program</i>)
		IS1.2.04	Persentase jumlah program studi yang memfasilitasi program sertifikasi profesi
		IS1.2.05	Tersedianya rencana induk pengembangan program studi
S1.3	Terwujudnya pelaksanaan PBM yang berbasis pada standar nasional dan internasional	IS1.3.01	Tersedianya panduan proses akademik yang terstruktur dan dapat diimplementasikan sesuai standar dan ditetapkan oleh Dekan
		IS1.3.02	Persentase jumlah kelas mata kuliah yang menerapkan teknologi pembelajaran inovatif
		IS1.3.03	Persentase jumlah kelas mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif berbasis studi kasus dan/atau <i>team-based project</i>
		IS1.3.04	Jumlah buku ajar ber-ISBN
S1.4	Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional	IS1.4.01	Persentase dosen berpendidikan S3
		IS1.4.02	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi keahlian internasional
		IS1.4.03	Jumlah dosen memiliki prestasi/penghargaan internasional
		IS1.4.04	Persentase jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktis dan implementatif internasional
		IS1.4.05	Jumlah guru besar
S1.5	Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> , serta memiliki profesionalisme, jiwa	IS1.5.01	Rata-rata masa studi mahasiswa per tahun lulus
		IS1.5.10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan di bidang sosial dan keagamaan
		IS1.5.11	Jumlah praktisi mengajar

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
	<i>entrepreneur</i> , dan perilaku yang berbudi pekerti luhur	IS1.5.02	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu kurang dari 6 bulan
		IS1.5.03	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional
		IS1.5.04	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat internasional
		IS1.5.05	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha
		IS1.5.06	Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi profesi per tahun lulus
		IS1.5.07	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi
		IS1.5.08	Tersedianya norma dan kode etik akademik untuk mahasiswa
		IS1.5.09	Tingkat kepatuhan terhadap norma dan kode etik akademik
S2.1	Dapat difasilitasinya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan non akademik yang mampu mengembangkan jiwa <i>entrepreneur</i>	IS2.1.01	Jumlah wadah kegiatan bidang penalaran
		IS2.1.02	Jumlah wadah kegiatan bidang minat dan bakat
		IS2.1.03	Jumlah wadah kegiatan bidang kewirausahaan
		IS2.1.04	Jumlah wadah kegiatan bidang kesejahteraan mahasiswa
		IS2.1.05	Jumlah kegiatan bidang penalaran yang diselenggarakan fakultas
		IS2.1.06	Jumlah kegiatan bidang minat dan bakat yang diselenggarakan fakultas
		IS2.1.07	Jumlah kegiatan bidang kewirausahaan yang diselenggarakan fakultas
		IS2.1.08	Jumlah kegiatan bidang kesejahteraan mahasiswa yang diselenggarakan fakultas
		IS2.1.09	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		IS2.1.10	Jumlah kegiatan kompetisi bidang penalaran tingkat nasional yang diselenggarakan fakultas
		IS2.1.11	Jumlah kegiatan kompetisi bidang minat dan bakat tingkat nasional yang diselenggarakan fakultas

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
		IS2.1.12	Jumlah kegiatan kompetisi bidang kewirausahaan tingkat nasional yang diselenggarakan fakultas
		IS2.1.13	Tersedianya kegiatan bidang kesejahteraan mahasiswa untuk persiapan kompetisi tingkat nasional atau internasional yang difasilitasi oleh Fakultas
		IS2.1.14	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi bidang penalaran tingkat nasional
		IS2.1.14	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi bidang penalaran tingkat internasional
		IS2.1.15	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi bidang minat dan bakat tingkat nasional
		IS2.1.16	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi bidang minat dan bakat tingkat internasional
		IS2.1.16	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan tingkat internasional
		IS2.1.17	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam seleksi bidang kesejahteraan mahasiswa tingkat nasional
		IS2.1.18	Tersedianya fasilitas pendukung untuk kompetisi bidang olah raga tingkat nasional
		IS2.1.19	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan kompetisi bidang minat dan bakat tingkat nasional
		IS2.1.20	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan kompetisi bidang kewirausahaan tingkat nasional
		IS2.1.21	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan (seleksi) kompetensi bidang kesejahteraan mahasiswa tingkat nasional
		IS2.1.22	Rata-rata persentase pendanaan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana per tahun
		IS2.1.23	Persentase rata-rata pendanaan kegiatan kemahasiswaan per tahun

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
S2.2	Terbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan <i>civitas academica</i>	IS2.2.01	Tersedianya roadmap penelitian fakultas yang sudah ditetapkan oleh Dekan
		IS2.2.02	Persentase roadmap penelitian fakultas yang sudah dicapai
		IS2.2.3	Persentase kelompok kajian penelitian dosen yang relevan dengan roadmap penelitian fakultas
		IS2.2.4	Persentase diskusi penelitian secara periodik (pekanan dan/atau bulanan) pada setiap kelompok kajian penelitian
		IS2.2.5	Persentase keterlibatan dosen dalam kelompok kajian penelitian
		IS2.2.6	Persentase jumlah dosen sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah nasional
		IS2.2.7	Persentase jumlah dosen sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah internasional
		IS2.2.8	Jumlah HKI dosen
		IS2.2.9	Jumlah HKI mahasiswa
		IS2.2.10	Persentase jumlah dosen yang memiliki HKI
		IS2.2.11	Jumlah paten
		IS2.2.12	Jumlah prototipe riset dan / industri
		IS2.2.13	Jumlah buku referensi
		IS2.2.14	Jumlah monograph atau book chapter
		IS2.2.15	Jumlah publikasi ilmiah dosen tingkat nasional
		IS2.2.16	Persentase publikasi ilmiah dosen tingkat nasional
		IS2.2.17	Jumlah publikasi ilmiah dosen tingkat internasional
		IS2.2.18	Persentase publikasi ilmiah dosen tingkat internasional
		IS2.4.19	Persentase tahunan jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional bereputasi
		IS2.2.20	Persentase publikasi ilmiah nasional yang melibatkan mahasiswa sebagai penulis
IS2.2.20	Jumlah mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah internasional		

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
		IS2.2.21	Persentase publikasi ilmiah internasional yang melibatkan mahasiswa sebagai penulis
		IS2.2.21	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dikelola Fakultas
		IS2.2.22	Jumlah mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah nasional
		IS2.2.22	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dikelola Fakultas
		IS2.2.23	Jumlah pertemuan ilmiah tingkat nasional yang dikelola fakultas
		IS2.2.24	Jumlah pertemuan ilmiah tingkat internasional yang dikelola fakultas
S2.3	Terbentuknya <i>civitas academica</i> yang mampu mandiri (<i>independent</i>), otonom (<i>autonomous</i>), dan mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)	IS2.3.1	Jumlah dosen dengan sertifikat keahlian
		IS2.3.2	Persentase jumlah keterlibatan dosen dalam keanggotaan organisasi profesi
		IS2.3.3	Persentase jumlah mahasiswa dengan sertifikat keahlian
S2.4	Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana penelitian yang mengadopsi teknologi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan	IS2.4.1	Tersedianya gedung pusat penelitian
		IS2.4.2	Rata-rata persentase anggaran sarana dan prasarana laboratorium
		IS2.4.3	Rata-rata persentase kelayakan sarana dan prasarana laboratorium
		IS2.4.4	Rata-rata persentase pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium
S2.5	Tersedianya anggaran yang proporsional untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	IS2.5.1	Rata-rata persentase alokasi anggaran untuk penelitian
		IS2.5.2	Rata-rata persentase alokasi anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat
		IS2.5.3	Jumlah skema hibah penelitian
		IS2.5.4	Jumlah skema hibah pengabdian kepada masyarakat
		IS2.5.5	Minimal anggaran insentif publikasi ilmiah per dosen setiap tahun
		IS2.5.6	Minimal anggaran insentif presentasi ilmiah per dosen setiap tahun
		IS2.5.7	Besarnya anggaran yang terserap pada penelitian setiap tahun
		IS2.5.8	Besarnya anggaran yang terserap pada pengabdian setiap tahun

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
		IS2.5.9	Besarnya serapan anggaran insentif publikasi ilmiah setiap tahun
		IS2.5.10	Besarnya serapan anggaran insentif presentasi ilmiah setiap tahun
S3.1	Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	IS3.1.1	Tersedianya kebijakan akademik
		IS3.1.2	Tersedianya norma akademik
		IS3.1.3	Tersedianya kode etik akademik
		IS3.1.4	Tersedianya komisi etik
S3.2	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi mutakhir, mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan	IS3.2.1	Adanya kebijakan manajemen infrastruktur, sarana dan prasarana kampus yang berorientasi pada kampus hijau
		IS3.2.2	Persentase ketercukupan infrastruktur, sarana dan prasarana terhadap jumlah <i>civitas academica</i>
		IS3.2.3	Tersedianya perangkat lunak berlisensi pendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
S3.3	Terbangunnya aktivitas mahasiswa baik akademis maupun non-akademis yang berdaya saing dan mampu menginduksi kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha Terbentuknya <i>civitas academica</i> yang mampu mandiri (<i>independent</i>), otonom (<i>autonomous</i>), dan mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)	IS3.3.1	Persentase jumlah mahasiswa penerima beasiswa
		IS3.3.2	Persentase keterlibatan dosen dalam membimbing/ membina kegiatan mahasiswa/ lembaga kemahasiswaan
		IS3.3.3	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh DIKTI
		IS3.3.4	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh Non DIKTI
		IS3.3.5	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh DIKTI
		IS3.3.6	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh Non DIKTI
		IS3.3.7	Jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional
		IS3.3.8	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional
		IS3.3.9	Tersedianya klinik wirausaha yang dilakukan secara periodik

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
		IS3.3.10	Jumlah mahasiswa atau lembaga kemahasiswaan yang melakukan kegiatan kewirausahaan
S3.4	Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab	IS3.4.1	Jumlah kelompok kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran
		IS3.4.2	Jumlah penelitian dan inovasi penelitian multidisipliner
		IS3.4.3	Jumlah sosialisasi yang berkelanjutan tentang kode etik akademik, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
		IS3.4.4	Jumlah kegiatan yang terkait dengan penelitian dan pengabdian untuk hilirisasi bidang keilmuan
		IS3.4.5	Jumlah dosen asing yang terlibat aktivitas pada pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
S4.1	Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan	IS4.1.1	Tersedianya kebijakan layanan di bidang pendidikan
		IS4.1.2	Tersedianya kebijakan layanan di bidang penelitian
		IS4.1.3	Tersedianya kebijakan layanan di bidang pengabdian kepada masyarakat
		IS4.1.4	Tersedianya kebijakan layanan non akademik
		IS4.1.5	Tersedianya cetak biru pengembangan sistem informasi terintegrasi sebagai instrumen dalam menjalankan kebijakan layanan akademik dan non akademik
		IS4.1.6	Persentase realisasi sistem informasi terintegrasi berdasarkan cetak biru
S4.2	Tersedianya sistem penjaminan mutu andal	IS4.2.1	Tersedianya dokumen kebijakan terkait sistem penjaminan mutu tata kelola organisasi
		IS4.2.2	Persentase pelaksanaan penjaminan mutu layanan berdasarkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)
		IS4.2.3	Tingkat partisipasi pengisian survei terkait layanan pada stakeholder
		IS4.2.4	Indeks kepuasan pelaksanaan tata kelola fakultas, baik dari pengguna jasa maupun pelaksana

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
		IS4.2.4	Persentase capaian kontrak kerja Dekan dengan Rektor
		IS4.2.5	Persentase capaian program kerja Fakultas
		IS4.2.6	Jumlah temuan dalam evaluasi kinerja unit
S4.3	Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan yang berkualitas	IS4.3.1	Tersedianya perencanaan perekrutan <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan sesuai dengan Renstra
		IS4.3.2	Persentase dosen baru berkualifikasi doktor dengan latar belakang pendidikan yang bereputasi
		IS4.3.3	Persentase kualifikasi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaan
		IS4.3.4	Rasio dosen dengan mahasiswa dalam program sarjana
		IS4.3.5	Rasio dosen dengan mahasiswa dalam program pascasarjana
		IS4.3.6	Rasio tenaga pendidik dengan mahasiswa dalam program sarjana
		IS4.3.7	Rasio tenaga pendidik dengan mahasiswa dalam program pascasarjana
		IS4.3.8	Tingkat keketatan seleksi masuk program sarjana
		IS4.3.10	Tingkat keketatan program pascasarjana
S4.4	Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien	IS4.4.1	Tersedianya perencanaan anggaran sesuai dengan RENSTRA
		IS4.4.2	Persentase pendapatan di luar biaya pendidikan mahasiswa
		IS4.4.3	Persentase serapan anggaran sesuai dengan perencanaan
S5.1	Meningkatnya kerja sama dengan instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini	IS5.1.1	Jumlah kerja sama dengan instansi dalam negeri
		IS5.1.2	Jumlah kerja sama dengan instansi luar negeri
		IS5.1.3	Jumlah kerja sama dengan institusi pendidikan dalam negeri
		IS5.1.4	Jumlah kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri
		IS5.1.5	Jumlah kerja sama dengan mitra DUDI dalam negeri
		IS5.1.6	Jumlah kerja sama dengan mitra DUDI luar negeri

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran
		IS5.1.7	Jumlah realisasi kerja sama dengan instansi dalam negeri
		IS5.1.8	Jumlah realisasi kerja sama dengan instansi luar negeri
		IS5.1.9	Jumlah realisasi kerja sama dengan institusi pendidikan dalam negeri
		IS5.1.10	Jumlah realisasi kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri
		IS5.1.11	Jumlah realisasi kerja sama dengan mitra DUDI dalam negeri
		IS5.1.12	Jumlah realisasi kerja sama dengan mitra DUDI luar negeri
S5.3	Meningkatnya kerja sama dengan instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) yang berorientasi pada hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	IS5.3.1	Jumlah hilirisasi hasil-hasil penelitian yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dalam negeri
		IS5.3.2	Jumlah hilirisasi hasil-hasil penelitian yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) luar negeri
		IS5.3.3	Jumlah hilirisasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dalam negeri
		IS5.3.4	Jumlah hilirisasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) luar negeri

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

3.1.1. Telaah Rencana Induk Pengembangan Fakultas Jangka Panjang

Sistem Perencanaan FILKOM adalah sebuah rangkaian proses perencanaan pengembangan yang mencakup jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Sistem ini dituangkan dalam beberapa dokumen perencanaan: Kebijakan Akademik FILKOM untuk jangka panjang, Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka menengah, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk jangka pendek. Oleh karena itu, penyusunan Renstra, sebagai dokumen perencanaan jangka menengah, harus merujuk pada Kebijakan Akademik FILKOM yang merupakan dokumen perencanaan jangka panjang FILKOM.

Dalam Kebijakan Akademik FILKOM tahun 2022-2042, terdapat empat tahapan pengembangan selama 20 tahun ke depan. Tahap pengembangan FILKOM dengan mengacu pada tahap pengembangan RIP UB 2022–2024. Tahap pengembangan tersebut adalah:

1. Tahap 1 (2022–2027),
2. Tahap 2 (2027–2032),
3. Tahap 3 (2032– 2037), dan
4. Tahap 4 (2037–2042).

Dalam tataran operasional, dokumen Kebijakan Akademik akan menjadi acuan penting dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) yang berlaku dalam periode kepemimpinan tertentu sesuai dengan tahap-tahap pengembangan yang sudah ditetapkan. Sasaran dan indikator tertentu serta kebijakan strategis terkait akan sangat dimungkinkan untuk diimplementasikan ke dalam 1 (satu) atau lebih Renstra sesuai dengan kebutuhan. Namun demikian, sekalipun dalam Kebijakan Akademik terdapat kebijakan strategis sebagaimana juga di Renstra, secara umum kebijakan strategis yang ada dalam Kebijakan Akademik memiliki level abstraksi yang lebih tinggi dibandingkan kebijakan strategis yang ada di Renstra.

Pengembangan FILKOM 2022-2042 dilakukan secara bertahap yang dirumuskan dalam 4 (empat) periode dengan tema pengembangan yang spesifik pada setiap tahapnya. Penetapan tahapan ini dibuat untuk memastikan bahwa pengembangan FILKOM bisa lebih terarah dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan efektif menuju pencapaian Tujuan FILKOM dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan kebijakan, sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 3.1. Penetapan tahapan ini dirumuskan berdasarkan hasil analisis kondisi yang berbasis pada baseline dan SWOT analysis yang sudah diuraikan sebelumnya dengan tetap mengacu pada visi, misi, dan tujuan FILKOM. Selain itu, penetapan tahapan juga

mempertimbangkan *milestone* pengembangan UB sebagai PTNBH sehingga tahap pengembangan FILKOM sejalan dengan tahap pengembangan UB.

Masing-masing tahap dibatasi waktu selama 5 (lima) tahun dan memiliki tema pengembangan yang spesifik sesuai dengan arah pengembangan FILKOM dalam skema *building block*, yaitu tahap sebelumnya menjadi dasar penting bagi tahap pengembangan selanjutnya. Di setiap tema, sasaran utama pengembangan ditentukan dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tema berdasarkan *baseline* dan *SWOC analysis*. Namun demikian, penentuan sasaran utama pada setiap tahap pengembangan tersebut tidak mengabaikan sasaran lainnya yang memang relevan untuk dicapai pada tahap tersebut dan/ atau tidak membatasi tercapainya lebih awal sasaran utama pada tahap selanjutnya. Lebih lanjut, sasaran utama yang sudah diupayakan untuk dicapai pada tahap sebelumnya tetap menjadi sasaran yang harus dijaga keberlanjutannya pada tahap pengembangan selanjutnya.

Tema per tahap pengembangan disusun dengan mengikuti kerangka pengembangan FILKOM yang bertahap dan berkelanjutan, yaitu dimulai dari konsolidasi sumber daya internal hingga menuju penguatan peran FILKOM yang signifikan di masyarakat dan industri, baik dalam skala regional, nasional, dan internasional dengan pertimbangan sebagai berikut:

3.1.1. Konsolidasi Institusi (2022-2027)

Tahap pertama bertema konsolidasi institusi dengan pertimbangan bahwa FILKOM memerlukan identifikasi dan penataan ulang seluruh sumber daya yang telah dimiliki sejauh ini untuk menyiapkan segala hal yang dibutuhkan menuju konvergensi pengembangan institusi yang berkelanjutan ke depan. Konsolidasi yang dilakukan mencakup segala upaya yang diperlukan, baik menambah, mengurangi, dan/atau menggabungkan sumber daya, dalam rangka memberikan pondasi pengembangan FILKOM secara sistemik dan berkelanjutan. Berdasarkan sasaran yang sudah dijelaskan pada Bab 2, sasaran utama yang ingin diwujudkan pada pengembangan tahap pertama ini lebih mengarah pada aspek penataan internal institusi dalam rangka menguatkan pondasi pengembangan FILKOM yang bersifat sistemik, yang mencakup: (i) penataan kurikulum program studi sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan; (ii) perumusan kebijakan akademik sebagai acuan dalam pengembangan FILKOM ke depan; (iii) penataan infrastruktur, sarana, dan prasarana yang mendukung proses akademik sebagai dasar dalam pengelolaan anggaran yang proporsional dan tepat sasaran; dan (iv) pengembangan sistem penjaminan mutu andal sebagai acuan dalam proses pemantauan dan evaluasi pengelolaan institusi secara sistematis.

3.1.2. Pemantapan Keunggulan Institusi (2027-2032)

Tahap kedua bertema pemantapan keunggulan institusi dengan pertimbangan bahwa FILKOM harus melakukan penguatan pada aspek-aspek yang menjadi keunggulan institusi dibandingkan dengan institusi sejenis yang lain, baik di tingkat regional, nasional, dan internasional, pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tahap kedua ini hanya akan bisa dilakukan secara efektif jika pengembangan pada tahap pertama telah berhasil dijalankan sesuai dengan

sasaran utama yang telah ditentukan sehingga FILKOM mampu menentukan secara efektif aspek-aspek keunggulan yang bisa menjadi determinan institusi. Berdasarkan sasaran yang sudah dijelaskan pada Bab 2, sasaran utama yang ingin diwujudkan pada pengembangan tahap kedua ini lebih mengarah pada aspek penguatan keunggulan institusi, yang mencakup: (i) penguatan keunggulan program studi; (ii) pembentukan budaya penelitian yang kondusif bagi *civitas academica*; (iii) pengembangan sistem perekrutan sumber daya manusia yang berkualitas; dan (iv) pengembangan kerja sama yang produktif dengan para pemangku kepentingan.

3.1.3. Ekspansi dan Inovasi (2032-2037)

Tahap ketiga bertema ekspansi dan inovasi dengan pertimbangan bahwa FILKOM harus memperluas keunggulannya dengan melakukan ekspansi dan inovasi pada aspek-aspek yang menjadi determinan sehingga mampu memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas. Berdasarkan sasaran yang sudah dijelaskan pada Bab 2, sasaran utama yang ingin diwujudkan pada pengembangan tahap ketiga ini lebih mengarah pada aspek pengembangan keunggulan institusi yang lebih luas dan inovatif yang didukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang mencukupi, yang mencakup: (i) peningkatan kapasitas *civitas academica* yang mandiri, otonom, dan mampu mengarahkan dirinya sendiri untuk berkontribusi dalam keilmuan secara luas; (ii) pengembangan diskusi keilmuan yang integratif dan bertanggung jawab antar *civitas academica*; dan (iii) peningkatan kemampuan tata kelola anggaran yang efektif dan efisien.

3.1.4. Transformasi Peran (2037-2042)

Tahap keempat bertema transformasi peran dengan pertimbangan bahwa FILKOM harus semakin memantapkan perannya di bidang keilmuan dan masyarakat dalam skala regional, nasional, dan internasional berdasarkan langkah-langkah ekspansi dan inovasi yang sudah dirintis pada tahap pengembangan sebelumnya. Berdasarkan sasaran yang sudah dijelaskan pada Bab 2, sasaran utama yang ingin diwujudkan pada pengembangan tahap keempat ini tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tahap ketiga sebelumnya lebih mengarah pada aspek pemantapan peran institusi yang didukung dengan kapasitas *civitas academica* yang semakin matang, yang mencakup: (i) peningkatan kapasitas *civitas academica* yang mandiri, otonom, dan mampu mengarahkan dirinya sendiri untuk berkontribusi dalam keilmuan secara luas; dan (ii) peningkatan kualitas mahasiswa secara *hard skill* maupun *soft skill* sehingga menjadi lulusan yang mampu berkontribusi di masyarakat sesuai dengan bidang keilmuannya.

FILKOM yang memiliki *core business* di bidang pendidikan tinggi tentu akan mengembangkan keilmuan dan program studi yang berkualitas sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan DUDIKA, baik pada level regional, nasional, maupun internasional. Sejalan dengan dinamika yang terjadi, tantangan dan peluang yang dihadapi program studi akan berkembang pada masa mendatang. Untuk itu, pengelolaan kurikulum yang berstandar nasional dan internasional sebagai elemen penting dalam program studi akan menjadi sasaran utama di setiap tahap

pengembangan untuk memastikan bahwa FILKOM tetap memiliki keunggulan pendidikan tinggi di bidang ilmu komputer.

Tabel 3. 1 Tahapan Pengembangan FILKOM 2022 – 2042

Nama Tahapan (Periode)	Tahap I (2022-2027)	Tahap II (2027-2032)	Tahap III (2032-2037)	Tahap IV (2037-2042)
Tema	Konsolidasi Institusi (Institutional Consolidation)	Pemantapan Keunggulan Institusi (Strengthening Institutional Excellence)	Ekspansi dan Inovasi (Expansion and Innovation)	Transformasi Peran (Roles Transformation)
Deskripsi Umum	Konsolidasi sumber daya institusi sebagai basis pengembangan FILKOM yang berkelanjutan	Pemantapan keunggulan FILKOM dalam skala regional, nasional, dan internasional	Penguatan ekspansi dan inovasi layanan dan produk FILKOM sesuai dengan keunggulan FILKOM dalam skala regional, nasional, dan internasional.	Transformasi institusi menuju penguatan peran dan posisi FILKOM dalam skala regional, nasional, dan internasional
Sasaran Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB (S1.1) 2. Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik, dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan (S3.1) 3. Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB (S1.1) 2. Meningkatnya kualitas dan daya saing program studi (S1.2) 3. Terbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan <i>civitas academica</i> (S2.2) 4. Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan yang berkualitas (S4.3) 5. Meningkatnya kerja sama dengan instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini (S5.1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB (S1.1) 2. Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional (S1.4) 3. Terbentuknya <i>civitas academica</i> yang mampu mandiri (<i>independent</i>), otonom (<i>autonomous</i>), dan mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>) (S2.3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB (S1.1) 2. Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional (S1.4) 3. Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi hardskill maupun softskill, serta memiliki profesionalisme, jiwa <i>entrepreneur</i>, dan perilaku yang berbudi pekerti luhur (S1.5) 4. Terbentuknya <i>civitas academica</i> yang mampu mandiri (<i>independent</i>), otonom

Nama Tahapan (Periode)	Tahap I (2022-2027)	Tahap II (2027-2032)	Tahap III (2032-2037)	Tahap IV (2037-2042)
	mutakhir, mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan (S3.2) 4. Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan (S4.1) 5. Tersedianya sistem penjaminan mutu andal (S4.2)	6. Terbangunnya kolaborasi yang kondusif antara FILKOM dengan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (S5.2)	4. Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab (S3.4) 5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien (S4.4)	(<i>autonomous</i>), dan mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>) (S2.3)

3.1.4.1. Isu Strategis dan Arah Kebijakan FILKOM

Arah kebijakan FILKOM pada periode 2021-2025 searah dengan arah kebijakan nasional dan kebijakan UB, dengan langkah-langkah penjabaran isu strategis dan pemetaan arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas *Input*, *Proses*, dan *Output*
 1. Meningkatkan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik;
 2. Meningkatkan aktivitas akademik bagi kebutuhan transfer pengetahuan (*Research and Teaching Collaboration*, Seminar, Konferensi);
 3. Meningkatkan publikasi ilmiah dan popularitas dosen di bidangnya (Buku, Jurnal, Majalah, dan Artikel);
 4. Meningkatkan standar penerimaan mahasiswa baru;
 5. Pemantapan implementasi kurikulum sesuai program MBKM; dan
 6. Meningkatkan standar kompetensi lulusan menuju SDM unggul.
- b. Penyehatan Organisasi
 1. Meningkatkan kemampuan organisasi melalui pembangunan teknologi informasi yang terintegrasi; dan
 2. Mewujudkan lingkungan kerja yang adaptif dan inovatif.
- c. Peningkatan Daya Saing Internasional
 1. Meningkatkan daya saing nasional dan internasional dengan akreditasi nasional maupun internasional serta meningkatkan publikasi internasional;
 2. Memperkuat sistem pengelolaan manajemen mutu; dan
 3. Meningkatkan kegiatan promosi karya-karya teknologi hasil inovasi *civitas academica*.

- d. Pengelolaan Sumber Daya
1. Meningkatkan motivasi melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia dan penanaman jiwa *entrepreneur*;
 2. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen;
 3. Meningkatkan motivasi staf dosen dan akademik baik dengan meningkatkan kesejahteraan maupun dengan menanamkan jiwa *entrepreneur*; dan
 4. Mewujudkan program peningkatan kualifikasi bagi tenaga kependidikan baik berupa studi lanjut maupun kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi.
- e. Pendanaan
1. Meningkatkan efektifitas laporan keuangan dan menyusun sistem informasi manajemen yang berbasis kinerja;
 2. Memanfaatkan secara maksimal kemampuan hubungan publik atau *marketing* baik dengan media dan saluran-saluran lain yang efektif;
 3. Secara agresif melakukan kerja sama dengan pihak luar (Universitas lain, Pemerintah, Perusahaan, LSM, Lembaga Keuangan dll); dan
 4. Meningkatkan kemandirian anggaran dari kerja sama dan unit usaha.

3.1.4.2. Strategi Pengembangan FILKOM

Strategi pengembangan dirumuskan berdasarkan pemetaan seluruh faktor evaluasi diri FILKOM dari analisis SWOC. Interaksi antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh FILKOM dalam upaya mencapai visi. Tabel 3.2 berikut menggambarkan pemetaan analisis SWOT.

Tabel 3. 2 Matriks SWOT

Strength (S)		Weakness (W)	
1.	Ujung tombak pembelajaran digitalisasi	1.	Belum ada Prodi yang terakreditasi internasional
2.	Salah satu fakultas yang diminati	2.	Belum ada kelas internasional
3.	Semua Prodi sudah terakreditasi	3.	Program internasionalisasi pendidikan belum maksimal
4.	Prodi S1 Teknik Komputer jarang dimiliki oleh kampus lain	4.	Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal
5.	Sistem Penjaminan Mutu Internal yang terintegrasi	5.	Belum ada dosen dengan kualifikasi guru besar
6.	Kurikulum Berbasis OBE	6.	Proses pembelajaran masih berfokus pada peningkatan kecerdasan intelektual
7.	Memiliki program pengembangan keterampilan mahasiswa	7.	Minat dan upaya dosen untuk menulis buku masih kurang
8.	Dosen tergabung dalam Aptikom dan asosiasi internasional	8.	Strategi pemasaran dan <i>branding</i> belum maksimal
9.	Dosen dan tenaga kependidikan yang potensial	9.	Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian masih kurang
10.	Pendidikan dan keilmuan dosen sesuai penugasan	10.	SDM pelaku peneliti rata-rata berpendidikan S2
11.	Jurnal nasional yang bereputasi	11.	Hak paten atas penelitian masih rendah
12.	Program kegiatan PM khusus terkait bidang Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer	12.	Efektivitas <i>monitoring</i> dan <i>reward</i> publikasi dosen dan tenaga pendidik masih kurang

13.	Kegiatan seminar dan konferensi rutin	13.	Persentase dosen yang aktif mempublikasikan penelitian melalui jurnal maupun seminar masih rendah
14.	Publikasi Ilmiah meningkat	14.	Keanggotaan dosen dalam jurnal ilmiah masih sedikit
15.	Produktivitas HKI meningkat	15.	Kerja sama dengan industri terbatas
16.	Dukungan dana penelitian meningkat	16.	Publikasi ilmiah berupa buku/ <i>ebook</i> masih rendah
17.	Tersedia skema pendanaan penelitian	17.	Dana penelitian dan pengabdian terbatas pada Universitas, Dikti, dan Kementerian
18.	Jaringan kerja sama dengan pemerintah daerah	18.	Belum banyak penelitian unggulan
19.	Jaringan kerja sama dengan institusi internasional	19.	Kegiatan penelitian di fakultas dan universitas belum terkoordinasi
20.	Minat mahasiswa untuk berprestasi cukup tinggi	20.	Pengelolaan penelitian belum menstimulasi budaya riset
21.	<i>Job Placement Center</i> UB untuk penempatan alumni	21.	Belum ada organisasi IKA FILKOM
22.	Unit khusus konseling mahasiswa	22.	Pola pikir lulusan berorientasi pada pencarian kerja
23.	Komunitas mahasiswa berbasis keminatan	23.	Belum ada alumni yang menonjol sebagai <i>entrepreneur</i> , pejabat, dan ilmuwan
24.	Beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan tingkat ekonomi lemah	24.	Kegiatan pertukaran mahasiswa asing belum maksimal
25.	<i>Tracer study</i> rutin dan tersistem	25.	Program khusus untuk peningkatan prestasi mahasiswa potensial belum ada
26.	Alumni yang berwirausaha meningkat	26.	Pembimbing komunitas belum maksimal melaksanakan tugasnya
27.	Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	27.	Lembaga pemberi beasiswa dalam negeri masih kurang
28.	Memiliki alumni \pm 5000	28.	Kualifikasi SDM belum merata
29.	Aturan dan kebijakan universitas jelas dan terstruktur	29.	<i>Masterplan</i> untuk pengembangan SDM belum tersedia
30.	Pembangunan sarpras meningkat	30.	Pengelolaan SDM terkonsentrasi pada pengelolaan administratif
31.	Infrastruktur utama dan pendukung memadai	31.	PNBP bergantung pada UKT
32.	Komitmen untuk kemajuan tinggi	32.	Budaya mutu belum terlaksana dengan baik
33.	Aplikasi keuangan yang terintegrasi		
34.	Pendapatan dari PNBP dan APBN tinggi		
35.	Alokasi dana transparan, efisien dan efektif		
Sistem informasi pendukung terpadu		Penanganan kerja sama belum maksimal, terintegratif dan kontinyu	
Opportunity (O)		Threat (T)	
1.	Reputasi UB diakui	1.	Universitas luar negeri buka cabang di Indonesia
2.	<i>Civitas academica</i> dengan jumlah besar	2.	Kualitas perguruan tinggi lain khususnya PTN BH
3.	Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan digitalisasi pembelajaran	3.	Prodi-Prodi serupa dengan kualitas lebih baik di perguruan tinggi lain

4.	Kebutuhan tenaga kerja dibidang Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer meningkat	4.	Persaingan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa
5.	Peluang partisipasi ditingkat nasional dan internasional	5.	Tingginya tuntutan <i>stakeholder</i>
6.	Kemajuan teknologi informasi	6.	Pemeringkatan universitas
7.	Berpotensi menginput calon mahasiswa berprestasi	7.	Era disrupsi
8.	Minat mahasiswa asing untuk studi ke Indonesia	8.	Persaingan untuk mendapatkan dana hibah
9.	Kepercayaan pemerintah maupun swasta terhadap UB	9.	Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset
10.	Program dana hibah dari pemerintah	10.	Jumlah publikasi dan paten perguruan tinggi lain
11.	Kerja sama dengan institusi internasional terbuka lebar	11.	Pusat riset unggulan perguruan tinggi lain
12.	Penawaran dana penelitian dari institusi internasional	12.	Regulasi pemerintah tentang hibah kompetisi
13.	Pertemuan ilmiah ditingkat nasional dan internasional	13.	Tata kehidupan sosial dan budaya masyarakat cepat berubah
14.	Industri dan pemangku kepentingan tertarik terhadap hasil-hasil riset unggulan	14.	Persaingan kualitas lulusan Prodi-Prodi serupa
15.	Minat kolaborasi riset dan publikasi dari institusi lain	15.	Ekspektasi masyarakat terhadap lulusan kampus unggul
16.	Kredibilitas UB dimata masyarakat	16.	Tuntutan pemerintah untuk menghasilkan SDM unggul
17.	Ikatan organisasi kemahasiswaan ditingkat nasional dan internasional	17.	Jumlah perguruan tinggi di Indonesia khususnya yang membuka jurusan sistem informasi dan ilmu komputer
18.	Program MBKM	18.	Tuntutan pemerintah terkait sistem pengelolaan dan penjaminan mutu
19.	Tawaran pertukaran mahasiswa	19.	Dinamika indikator kinerja
20.	Perlombaan dan kompetisi dari dalam dan luar negeri	20.	Budaya "eksklusivisme" bagi universitas unggul
21.	Program beasiswa <i>internship</i> oleh institusi luar negeri		
22.	KIP kuliah dan bantuan UKT		
23.	Transisi UB menuju PTN BH		
24.	Tawaran kerja sama dalam kerangka networking, benchmarking, twinning, sister university, dan double degree		
Akses informasi tak terbatas		Pendapatan di luar PNPB	
Strategi SO		Strategi WO	
1.	S1, O14 – Menghasilkan produk teknologi yang bermanfaat	1.	W4, O4 – Menambah jumlah dosen
2.	S2, O1,07 – Meningkatkan tingkat kompetensi mahasiswa yang mendaftar di FILKOM	2.	W15, W16, O15 – Menambah jumlah publikasi ilmiah dosen
3.	S3,03 – Melakukan pembelajaran jarak jauh	3.	W33, O24 – Memperluas jaringan kerja sama antara FILKOM dengan korporasi atau institusi dalam skala nasional dan internasional
4.	S8, O5,013,020 – Meningkatkan partisipasi <i>civitas academica</i> dalam skala nasional dan internasional	4.	W2, W3, O8 – Membuka kelas internasional

5.	S16, O10 – Menghasilkan produk penelitian yang berdampak pada pemecahan masalah bangsa	5.	W9, W12, O12 – Meningkatkan <i>reward</i> dosen peneliti
6.	S6, O18 – Mengembangkan <i>innovative learning</i>	6.	W11, O15 – <i>Join research</i> dengan institusi lain.
7.	S36, O25 – Mengimplementasikan sistem informasi berbasis teknologi mutakhir	7.	W6, O18 – Mengembangkan <i>case method learning</i>
		8.	W24, W25, W26, O19 – Program pendampingan yang intensif untuk peningkatan prestasi dan <i>exchange</i>
Strategi ST		Strategi WT	
1.	S20, T14 – Meningkatkan kualitas SDM lulusan FILKOM	1.	W1, T2 – Melakukan akreditasi internasional seluruh program studi
2.	S5, T1, T3, T6 – Memperkuat sistem penjaminan mutu internal dan eksternal	2.	W10, T12 – Mendorong dosen untuk studi lanjut
3.	S32, T13, T19 – Akselerasi tata Kelola	3.	W22, T5 – Melatih <i>skill entrepreneurship</i> mahasiswa
4.	S30, S31, T18 – Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pendukung demi tercapainya rencana strategis FILKOM	4.	W29, T16 – Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan

Sebagai upaya mendukung *inception plan* yang telah dirumuskan oleh UB melalui konsep GIRAFFE (Governance, innovation, reputation, alumni, faculty, fund, efficiency) untuk pengelolaan perguruan tinggi otonom yang mudah, efektif, dan efisien, FILKOM mengimplementasikan sasaran strategis yang diturunkan dari nilai GIRAFFE yang dijelaskan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Fokus Sasaran Strategis FILKOM yang Diturunkan dari Nilai GIRAFFE

Nilai GIRAFFE	Aktualisasi Strategis	Fokus Sasaran Strategis
Governance	Sasaran Strategis 9	Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana penelitian yang mengadopsi teknologi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan
	Sasaran Strategis 10	Tersedianya anggaran yang proporsional untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Sasaran Strategis 12	Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan
	Sasaran Strategis 13	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi mutakhir, mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan
	Sasaran Strategis 16	Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan
	Sasaran Strategis 17	Tersediannya sistem penjaminan mutu handal
	Sasaran Strategis 18	Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Innovation	Sasaran Strategis 11	Terbangunnya kolaborasi yang kondusif antara FILKOM dengan seluruh pemangku kepentingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

	Sasaran Strategis 20	Meningkatnya kerja sama dengan mitra yang berorientasi pada hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Sasaran Strategis 21	Meningkatnya sistem pengelolaan kerja sama yang berorientasi pada hasil dan evaluasi yang akuntabel
	Sasaran Strategis 14	Terbangunnya aktivitas mahasiswa baik akademis maupun non-akademis yang berdaya saing dan mampu menginduksi kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha
Reputation	Sasaran Strategis 2	Meningkatnya reputasi dan daya saing program studi
	Sasaran Strategis 3	Terwujudnya pelaksanaan PBM yang berbasis pada standar nasional dan internasional
Alumni	Sasaran Strategis 1	Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB
	Sasaran Strategis 5	Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi hardskill maupun softskill, serta memiliki profesionalisme, jiwa <i>entrepreneur</i> , dan perilaku yang berbudi pekerti luhur
Faculty	Sasaran Strategis 8	Terbentuknya <i>civitas academica</i> yang mampu mandiri (<i>independent</i>), otonom (<i>autonomous</i>), dan mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)
	Sasaran Strategis 15	Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab
Fund	Sasaran Strategis 19	Meningkatnya kerja sama dengan universitas dan / atau DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini
	Sasaran Strategis 6	Terfasilitasinya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan non-akademik yang mampu mengembangkan jiwa <i>entrepreneur</i>
Efficiency	Sasaran Strategis 4	Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional
	Sasaran Strategis 7	Terbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan <i>civitas academica</i>

3.2. Kerangka Regulasi

Sebagaimana yang diatur pada Panduan Penyusunan Renstra tahun 2022-2027, kerangka regulasi merupakan acuan untuk melaksanakan tugas dan fungsi serta kewenangan organisasi dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan/sasaran. Regulasi yang berlaku di FILKOM mengikuti dan selaras dengan regulasi di tingkat UB. Untuk menjaga kualitas pengelolaan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis UB, akan dirancang beberapa regulasi sesuai bidang tugas UB dan regulasi yang diprioritaskan terkait dengan persiapan UB menjadi PTN-BH. Regulasi yang akan disusun diwujudkan dalam bentuk produk hukum yang meliputi Peraturan Rektor, Peraturan Senat Universitas, dan Peraturan Universitas yang dibentuk bersama antara Rektor dengan Senat Universitas. Produk hukum tersebut dikelola oleh Bagian Umum, Hukum dan Tata Laksana (UHTL) dengan didukung oleh Tim Pembentukan Produk Hukum Universitas (PPHU) yang beranggotakan dosen bidang hukum, bidang kelembagaan/ organisasi, dan bidang bahasa. Tim ini bertugas menyusun rancangan

produk hukum universitas, serta melakukan harmonisasi dan sinkronisasi usulan rancangan produk hukum universitas dengan pihak pengusul maupun pihak terkait.

Kebijakan pendidikan di FILKOM dibuatkan berdasarkan regulasi yang berlaku di UB dan di Negara Republik Indonesia.

1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UB;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 58 Tahun 2018 tentang Statuta UB;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan UB No. 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu UB;
9. Peraturan Rektor UB No. 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja;
10. Peraturan Rektor UB No. 34 tahun 2020 tentang Kurikulum;
11. Peraturan Rektor UB No. 45 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka; dan
12. Peraturan Rektor UB No.29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola FILKOM.

3.3. Kerangka Kelembagaan

Dalam upaya menjalankan tata kelola dan kelembagaan perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), tata kelola dan kelembagaan FILKOM mengacu pada aturan tata kelola dan kelembagaan UB yaitu dilaksanakan dengan berbagai upaya dan penataan struktur dan fungsi berdasarkan prinsip mandiri dan efisiensi.

Tata kelola dan kelembagaan FILKOM didasari dari Peraturan Rektor UB Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor yang menyatakan bahwa Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kelompok ilmu komputer. Dalam menjalankan tugas, Fakultas menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, pelaksanaan penelitian untuk pengembangan disiplin ilmu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan *civitas academica*, dan pelaksanaan urusan tata usaha. Dalam Organisasi Tata Kerja tersebut terdapat beberapa organ inti yang mendukung pengelolaan organisasi FILKOM seperti yang tertera pada Tabel 3.4. Adapun struktur organisasi FILKOM tercantum pada Gambar 1.1.

Tabel 3. 4 Komposisi Pejabat Pendukung Pengelolaan FILKOM

No	Organ	Jenis Jabatan/ Posisi	umlah Pejabat
Organ Pertimbangan dan Pengawasan Internal			
1	SAF (Senat Akademik Fakultas)	Dosen-Tugas Tambahan	16
Organ Pengelola Fakultas			
2	Dekan	Dosen-Tugas Tambahan	1
3	Wakil Dekan	Dosen-Tugas Tambahan	3
4	Ketua Unit	Dosen-Tugas Tambahan	9
5	Sekretaris Unit	Dosen-Tugas Tambahan	9
6	Ketua Departemen	Dosen-Tugas Tambahan	2
7	Sekretaris Departemen	Dosen-Tugas Tambahan	2
8	Ketua Program Studi	Dosen-Tugas Tambahan	6
9	Kepala Laporatorium	Dosen-Tugas Tambahan	8
10	Sekretaris Laboratorium	Dosen-Tugas Tambahan	8
11	Subkoordinator Subbagian	Tenaga pendidik-Tugas Tambahan	3

3.4. Reformasi Birokrasi

FILKOM mendukung upaya UB yang telah berkomitmen untuk mencapai reputasi terbaiknya di tingkat global dengan visi “Menjadi Perguruan Tinggi Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Terutama yang Menunjang Industri Berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat.” Untuk mencapai ini tata kelola yang baik menjadi salah satu titik prioritas, yaitu dengan menjalankan proses reformasi birokrasi. Reformasi birokrasi adalah bagian penting dari sebuah cita-cita besar dalam penyelenggaraan pemerintahan agar terwujud tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, dan bersih, yaitu bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Telah dirumuskan di dalam renstra UB bahwa tujuan reformasi birokrasi adalah: “Mewujudkan Tata Kelola UB yang Baik, Bersih, dan Bereputasi Internasional”. Rumusan tujuan reformasi birokrasi di UB tersebut pada hakikatnya dimaksudkan untuk mewujudkan aparatur yang bersih, kapabel, melayani, dan membangun tata kelola organisasi yang dinamis untuk melestarikan citra UB sebagai perguruan tinggi yang berkualitas dan bereputasi dunia. Untuk mendukung program reformasi UB, FILKOM berusaha menjalankan proses Reformasi Birokrasi melalui penguatan dari aspek berikut:

1. Struktur organisasi dan tata kerja;
2. Tata regulasi internal;
3. Efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja; dan
4. Keadilan dan transparan.

Reformasi birokrasi telah diterapkan pada semua bidang baik aspek pelayanan akademik, pelayanan non-akademik, kepegawaian, sarana dan prasarana, serta aspek keuangan. Untuk menjamin tercapainya tujuan Reformasi Birokrasi di FILKOM, perlu penjabaran dalam sasaran dan program. Ada tiga sasaran reformasi birokrasi FILKOM, yaitu:

1. Terwujudnya birokrasi di FILKOM yang bersih dan akuntabel;
2. Tercapainya birokrasi di FILKOM yang kapabel; dan
3. Terselenggaranya pelayanan publik di FILKOM secara prima.

Selanjutnya, Program Renstra dalam mendukung Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Program penguatan perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi;
2. Program penguatan pengelolaan keuangan institusi;
3. Program penguatan reformasi birokrasi, dan
4. Program penguatan kemandirian keuangan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berikut ini target kinerja FILKOM 2022-2027:

Tabel 4. 1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berbudi pekerti luhur, berjiwa <i>entrepreneur</i> dan berdaya saing internasional;	1. Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar internasional yang memuat kekhasan UB	%	100	100	100	100	100
	2. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu kurang dari 6 bulan	%	30	35	40	45	50
	3. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat internasional	orang	10	15	20	25	30
	4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha	orang	20	40	60	80	100
	5. Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi profesi per tahun lulus	%	3	6	9	12	15
	6. Tingkat kepatuhan terhadap norma dan kode etik akademik	%	100	100	100	100	100
2. Menghasilkan <i>civitas academica</i> yang mampu mengembangkan penelitian	1. Persentase jumlah dosen sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah nasional	%	10	15	20	25	30

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
dan pengabdian yang berorientasi pada pembaruan dan teknologi tepat guna untuk industri dan masyarakat;	atau internasional	orang	20	40	60	80	100
	2. Jumlah HKI	orang	1	2	3	4	5
	Dosen atau mahasiswa	orang	2	4	6	8	10
	3. Jumlah paten						
	4. Jumlah prototipe riset dan / industri	orang	12	14	16	18	20
	5. Jumlah publikasi ilmiah dosen tingkat nasional atau internasional	orang	3	4	4	5	5
6. Jumlah mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional							
3. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing unggul;	1. Persentase ketercukupan infrastruktur, sarana dan prasarana terhadap jumlah <i>civitas academica</i>	%	100	100	100	100	100
	2. Persentase keterlibatan dosen dalam membimbing/ membina kegiatan mahasiswa/ lembaga kemahasiswaan	%	20	30	40	50	60
	3. Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh DIKTI atau non DIKTI	orang	20	40	60	80	200
	4. Jumlah kelompok kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran	orang	5	5	5	5	5
	5. Jumlah kegiatan yang terkait	orang	1	1	1	1	1
		orang	2	4	6	8	10

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
	dengan penelitian dan pengabdian untuk hilirisasi bidang keilmuan 6. Jumlah dosen asing yang terlibat aktivitas pada pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.						
4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien; dan	1. Indeks kepuasan pelaksanaan tata kelola fakultas, baik dari pengguna jasa maupun pelaksana	index	80	80	82	84	86
	2. Rasio dosen dengan mahasiswa dalam program sarjana atau pascasarjana	rasio	1:26	1:27	1:28	1:29	1:30
	3. Rasio tenaga pendidik dengan mahasiswa dalam program sarjana atau pascasarjana	rasio	1:52	1:54	1:56	1:58	1:60
	4. Tingkat keketatan seleksi masuk program sarjana atau pascasarjana	%	5	5	5	5	5
	5. Persentase serapan anggaran sesuai dengan perencanaan	%	100	100	100	100	100
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	1. Jumlah kerja sama dengan instansi, institusi pendidikan dan mitra DUDI baik dalam maupun luar negeri	kerja sama	3	6	9	13	15
	2. Jumlah realisasi kerja sama	kerja sama	3	6	9	12	16

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional.	dengan instansi, institusi pendidikan dan mitra DUDI baik dalam maupun luar negeri 3. Jumlah hilirisasi hasil-hasil penelitian maupun pengabdian yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan / atau mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dalam negeri maupun luar negeri	hasil hilirisasi	2	4	6	8	10

4.2. Kerangka Pendanaan

4.2.1. Proyeksi Pelayanan Akademik

Dalam rangka meningkatkan pelayanan akademik dan menyesuaikan diri dengan perkembangan pesat di bidang teknologi, FILKOM berencana untuk mendirikan beberapa program studi baru yang akan mendukung kebutuhan dunia industri dan akademik. Program-program baru tersebut meliputi Program Studi S3 Ilmu Komputer yang akan memfasilitasi penelitian tingkat lanjut di berbagai disiplin ilmu komputer, Program Studi S2 Sistem Informasi yang fokus pada integrasi teknologi informasi dengan pengelolaan data dan sistem bisnis, serta dua program studi sarjana, yaitu S1 Kecerdasan Buatan yang berfokus pada pengembangan teknologi AI, dan S1 Keamanan Siber yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keahlian dalam bidang keamanan informasi. Pendirian program studi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pendidikan dan riset di FILKOM serta mendukung tercapainya visi fakultas sebagai pusat unggulan dalam teknologi informasi di tingkat nasional dan internasional. Tabel 4.2 menunjukkan proyeksi jumlah prodi di FILKOM hingga tahun 2027.

Tabel 4. 2 Proyeksi Jumlah Prodi

Jenjang	2022	2023	2024	2025	2026	2027
S1	5	5	5	5	7	7
S2	1	1	1	2	2	2
S3	0	0	0	1	1	1
Total	6	6	6	8	10	10

Berbagai program studi akan diikuti oleh mahasiswa yang tercantum dalam perencanaan *student body* sebagaimana dalam Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Proyeksi Jumlah Mahasiswa

Jenjang	2022	2023	2024	2025	2026	2027
S1	3600	3900	3900	3900	3900	3900
S2	100	120	110	120	140	150
S3	0	0	0	5	5	10
Total	3700	4020	4010	4025	4045	4060

Jumlah mahasiswa tersebut ditargetkan naik setiap tahunnya rata-rata sebanyak 3%. Kenaikan jumlah mahasiswa tersebut tetap memperhatikan jumlah dosen dan kapasitas kelas yang tersedia. Peningkatan jumlah mahasiswa berhubungan dengan penambahan jumlah program studi baru dan peningkatan daya tampung prodi. Adapun untuk meningkatkan daya tampung tersebut, jumlah mahasiswa baru yang akan diterima setiap tahun akan dinaikkan sebanyak rata-rata 1% dengan perincian dalam Tabel 4.4. sebagai berikut ini:

Tabel 4. 4 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru

Jenjang	2022	2023	2024	2025	2026	2027
S1	905	914	862	890	900	930
S2	34	52	37	45	50	55
S3	0	0	0	5	5	10
Total	939	966	899	940	955	995

Kenaikan penerimaan jumlah mahasiswa baru ditargetkan persentase terbanyaknya dari pada S2 pada kisaran 17%. Selanjutnya, jumlah mahasiswa yang lulus diprediksikan juga akan meningkat seiring dengan peningkatan *student body*. Jumlah lulusan dihitung dengan menggunakan prediksi rata-rata lama studi pada setiap jenjang prodi.

Tabel 4. 5 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Lulus

Jenjang	2022	2023	2024	2025	2026	2027
S1	780	875	733	800	825	850
S2	17	28	30	50	50	50
S3	0	0	0	0	0	0
Total	797	903	763	850	875	900

Berdasarkan Tabel 4.5, peningkatan jumlah lulusan rata-rata 1% per tahun. Jumlah ini memang masih belum mencapai ideal dalam 5 (lima) tahun ke depan ditinjau dari rasio input/output mengingat pada beberapa jenjang program studi masih belum bisa menghasilkan lulusan 100% dalam durasi masa studi normalnya.

4.2.2. Proyeksi Kemahasiswaan

Proyeksi pelayanan kemahasiswaan diarahkan dalam rangka untuk mendorong prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional, peningkatan kualitas lulusan, dan peningkatan beasiswa. Berdasarkan Tabel 4.6, prestasi mahasiswa selama

5 tahun ditargetkan meningkat dengan periodisasi setiap 2 (dua) tahun sekali dengan rata-rata peningkatan 20%. Adapun untuk jumlah mahasiswa yang berprestasi ditargetkan juga meningkat 2 (dua) tahun sekali dengan rata-rata peningkatan sebanyak 20% per tahun sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Prestasi Kemahasiswaan dan Mahasiswa Berprestasi

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026	2027
1. Jumlah prestasi mahasiswa							
a.	Provinsi	1	1	1	2	2	2
b.	Wilayah/Regional	1	1	1	2	2	2
c.	Nasional	140	190	250	270	300	320
d.	Internasional	25	30	35	40	45	50
e.	Memiliki karya digunakan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat	10	15	20	25	30	35
f.	Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	300	300	400	400	500	500
Total		477	537	707	739	879	909
2. Jumlah mahasiswa berprestasi							
a.	Provinsi	3	3	3	6	6	6
b.	Wilayah/Regional	3	3	3	6	6	6
c.	Nasional	80	80	100	120	120	150
d.	Internasional	10	15	20	25	30	35
e.	Memiliki karya digunakan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat	100	150	200	250	300	350
f.	Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	300	300	400	400	500	500
Total		496	551	726	807	962	1047

Adapun untuk target kualitas lulusan didasarkan pada indikator berkaitan dengan durasi/ lama waktu memperoleh pekerjaan dan tingkat gaji lulusan. FILKOM terus berusaha untuk meningkatkan kualitas tracer study dengan berupaya memastikan bahwa semua lulusan t-1 mengisi tracer study dengan tingkat partisipasi s.d 2027 mencapai 85% lulusan sebagaimana dalam Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7 Kualitas Lulusan dan Tracer Study

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026	2027
A. Tracer Study							
1.	Persentase mahasiswa yang mengisi form	85%	85%	85%	85%	85%	85%

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026	2027
	tracer study (dari lulusan t-1)						
B. Kualitas Lulusan							
1.	Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (<6 bulan dan penghasilan > 1,5xUMR)	560	560	560	630	700	700
2.	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi (<=12 bulan setelah terbitnya ijazah)	40	40	40	45	50	50
3.	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta (<6 bulan dan penghasilan > 1,5xUMR)	10	10	15	15	20	20

4.2.3. Proyeksi Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Masyarakat

Dalam lima tahun ke depan, FILKOM akan berusaha untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian. Dalam hal kualitas, keberhasilan penelitian diukur dari seberapa banyak publikasi, paten, dan HAKI-nya tersebar. Selain itu, hasil penelitian harus dapat digunakan masyarakat sebagai pengabdian. Tabel 4.8 menunjukkan jumlah penelitian yang bergantung pada sumber dana.

Tabel 4. 8 Jumlah Penelitian per Sumber Dana

Sumber	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Dana Internal	40	40	45	45	50	50
Dana External:						
Pemerintah Pusat	2	2	4	4	6	6
Pemerintah Daerah	1	1	1	1	1	1
Swasta/ Industri	1	1	1	1	1	1
Luar Negeri	2	2	2	2	2	2
Total	46	46	53	53	60	60

Dengan rasio perbandingan penelitian per dosen 0,5, jumlah penelitian diharapkan meningkat rata-rata 20% selama lima tahun. Jumlah dana yang ditargetkan untuk penelitian tersebut disajikan dalam Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4. 9 Jumlah Pendanaan Penelitian (Milyar)

Sumber	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Dana Internal	0.8	0.8	1	1	1.3	1.3
Dana External:						
Pemerintah Pusat	0.2	0.2	0.4	0.4	0.6	0.6
Pemerintah Daerah	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
Swasta/ Industri	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
Luar Negeri	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7
Total	1.9	1.9	2.3	2.3	2.8	2.8

Pendanaan terbesar untuk penelitian berasal dari dana internal fakultas, yang mencakup 42% dari total pendanaan penelitian. Pendanaan untuk penelitian kerja sama ditargetkan meningkat cukup tajam pada tahun 2025 sebesar 20% dibandingkan tahun 2023 karena prediksi pandemi Covid telah mereda. Pendanaan untuk penelitian internal juga terus meningkat seiring dengan target peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian. Pada tahun 2022–2024, rata-rata meningkat 20%.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan hasil publikasi ilmiah secara signifikan. Diharapkan rasio penelitian dengan jumlah publikasi setiap tahun adalah 1:1, yang berarti bahwa satu penelitian setidaknya dapat menghasilkan 1 publikasi buku atau jurnal.

Tabel 4. 10 Jumlah Publikasi Ilmiah

Sumber	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Buku						
ISBN	10	15	20	25	30	35
Non ISBN	-	-	-	-	-	-
Jurnal						
Internasional	25	30	35	40	45	50
Nasional Terakreditasi	30	35	40	45	50	55
Nasional Tidak Terakreditasi	0	0	0	0	0	0
Total	65	80	95	110	125	140

Rasio jumlah publikasi dibanding jumlah dosen ditargetkan rata-rata pada kisaran 100%. Artinya semua dosen per tahun ditargetkan memiliki publikasi ilmiah bisa dalam bentuk jurnal maupun buku. Selain dalam bentuk publikasi, penelitian diharapkan dapat menghasilkan HKI dan paten dengan perkiraan jumlah sebagaimana dalam Tabel 4.11. berikut:

Tabel 4. 11 Jumlah HKI dan Paten per Tahun

Sumber	2022	2023	2024	2025	2026	2027
HKI	15	20	25	30	35	40
Paten	1	1	1	1	1	1
Total	16	21	26	31	36	41

Dengan asumsi bahwa 20% dari penelitian akan menghasilkan HKI dan 1% dari penelitian akan menghasilkan Paten, prediksi jumlah HKI adalah sinergi antara program pendanaan penelitian dan ketentuan pengurusan HKI dan paten.

Selain itu, kinerja PTNBH dapat diukur melalui jumlah pengabdian masyarakat yang diadakan. Pendanaan internal FILKOM mendominasi upaya pengabdian masyarakat untuk mendorong manfaat masyarakat dari hasil penelitian. Tabel 4.12 berikut menunjukkan bahwa pendanaan internal untuk program dan hibah terus diupayakan dengan perbandingan setidaknya 4:1 (4 orang dosen untuk 1 kegiatan pengabdian):

Tabel 4. 12 Jumlah Pengabdian Masyarakat per Sumber Dana

Sumber	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Dana Internal	20	25	30	35	40	45
Dana External:						
Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-
Pemerintah Daerah						
Swasta/ Industri	-	-	-	-	-	-
Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
Total	20	25	30	35	40	45

Dianjurkan untuk kegiatan pengabdian bekerja sama dengan berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta, dalam bentuk pelatihan, bimbingan teknis, workshop, pendampingan, dan konsultasi. Selain itu, diharapkan bahwa kerja sama ini akan memungkinkan peningkatan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat FILKOM. Proyeksi pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dapat ditemukan di Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13 Jumlah Pendanaan Pengabdian Masyarakat (Milyar)

Sumber	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Dana Internal	0.3	0.35	0.4	0.45	0.5	0.55
Dana External:						

Sumber	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-
Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-
Swasta/ Industri	-	-	-	-	-	-
Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
Total	0.3	0.35	0.4	0.45	0.5	0.55

Diperkirakan bahwa pendanaan untuk pengabdian masyarakat akan meningkat rata-rata 5% setiap tahun. 0% dari dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat berasal dari pemerintah pusat dan daerah.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pendanaan eksternal untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari berbagai sumber daya, baik pemerintah maupun swasta, FILKOM akan melakukan penataan prosedur kerja sama penelitian dan pengabdian dengan pihak eksternal agar lebih fleksibel namun tetap terkontrol. Ini akan meningkatkan minat para dosen Fakultas untuk melakukannya.

4.2.4. Proyeksi Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mendukung terwujudnya strategi FILKOM, diperlukan perkiraan SDM yang mencukupi namun tetap menekankan pada aspek efisiensi dan produktivitas. Arah strategi SDM ditujukan per karakteristik SDM berupa Dosen dan Tenaga Kependidikan. Peningkatan jumlah dosen terus dilakukan dengan target angka rasio dosen/ mahasiswa dengan perbandingan 1:33. Adapun untuk tenaga kependidikan, ditargetkan jumlahnya menurun dari 1:38 mahasiswa menjadi 1:53 mahasiswa. Hal ini seiring dengan upaya efisiensi ketenagaan untuk mendorong produktivitas. Proyeksi jumlah SDM dapat dilihat dari Tabel 4.14. berikut:

Tabel 4. 14 Proyeksi Jumlah SDM

Jenjang	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Dosen						
PNS	50	52	59	61	63	65
NON PNS	40	42	45	47	49	50
Total	90	94	104	108	112	115
Tenaga Pendidik						
PNS	2	2	2	2	2	2
NON PNS	50	52	54	56	58	60
Total	52	54	56	58	60	62

Khusus untuk dosen, selama 5 (lima) tahun masih dilakukan proses penerimaan yang berasal dari jalur non-PNS, adapun untuk jalur PNS diperkirakan tidak ada rekrutmen tenaga PNS kecuali dari jalur mutasi antar institusi. Dari komposisi tersebut, untuk dosen ditargetkan akan memiliki jabatan fungsional sebagai berikut ini:

Tabel 4. 15 Proyeksi Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

Jenjang	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Guru Besar	2	2	2	2	3	4
Lektor Kepala	7	9	13	15	17	24
Lektor	39	41	61	61	66	72
Asisten Ahli	42	40	20	23	23	15
Tenaga Pengajar	13	11	8	7	3	0
Total	103	103	104	108	112	115

Berdasarkan Tabel 4.15. tersebut dapat diketahui bahwa Rasio Guru Besar dibanding total dosen ditargetkan akan naik dari 2% menjadi 3% pada akhir tahun 2027. Program upaya percepatan guru besar terus diintensifkan dengan memberikan hibah penelitian untuk doktor yang sudah bergelar lektor kepala, pemberian insentif publikasi ilmiah untuk menunjang persyaratan guru besar, termasuk pendampingan intensif kepada para calon-calon guru besar potensial. Untuk dosen yang masih belum memiliki jabatan fungsional (masih sebagai tenaga pengajar) masih belum dapat dikurangi karena selama 5 tahun ini masih dilakukan rekrutmen dosen. Berkaitan dengan tingkat pendidikan dosen, jumlah dosen berpendidikan Doktor ditargetkan terus meningkat dari 26% di tahun 2022 menjadi 55% pada tahun 2027 dengan perincian sebagaimana Tabel 4.16. berikut ini:

Tabel 4. 16 Proyeksi Tingkat Pendidikan Dosen

Jenjang	2022	2023	2024	2025	2026	2027
S3	27	35	42	51	56	59
S2	76	68	62	55	51	49
Total	103	103	104	106	107	108

Jumlah dosen yang lulus pendidikan doktor pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 8 orang. Jumlah ini akan terus berfluktuasi seiring dengan dosen yang menjalani tugas belajar maupun ijin belajar. Untuk mendukung program ini, FILKOM terus berupaya untuk memfasilitasi agar dosen memperoleh pendanaan beasiswa dari dalam negeri dan luar negeri dari berbagai instansi yang potensial. Selain itu, FILKOM juga selalu mengalokasikan dana untuk membiayai dosennya untuk studi lanjut.

4.2.5. Proyeksi Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mempersiapkan masa depan yang berkelanjutan, FILKOM berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan tujuan ini, proyeksi penyediaan sarana dan prasarana untuk lima tahun ke depan menjadi kunci utama dalam mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kebutuhan akan infrastruktur yang memadai dan teknologi terkini adalah investasi penting yang akan memungkinkan FILKOM untuk tidak hanya mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga menjadi pionir dalam inovasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan rancangan strategi komprehensif yang akan memastikan bahwa setiap aspek dari sarana dan prasarana mampu mendukung aspirasi akademik dan profesionalisme komunitas FILKOM.

Proyeksi perawatan dan penyediaan sarana dan prasarana dalam 5 tahun ke depan dapat dilihat dalam Tabel 4.17 dan 4.18

Tabel 4. 17 Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana

No	Uraian	Proyeksi Anggaran Tahunan (juta rupiah)					
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
A. Pemeliharaan							
1.	Belanja Jasa (Penjaga Gedung, Cleaning Service dll)	1,211	2,386	3,050	3,508	4,034	4,639
2.	Pemeliharaan Sarana Perkantoran dan kendaraan dinas	225	363	462	531	611	703
B. Pengadaan							
1.	Barang Habis Pakai Pembelajaran	33	19	392	451	518	596
2.	Barang Habis Pakai Laboratorium	854	0	8	9	11	12
3.	Barang Habis Pakai Perkantoran	999	220	220	253	291	334
4.	Persediaan Perkantoran	217	245	190	219	252	289
5.	Barang dan Jasa Lainnya	400	639	88	101	116	134

Tabel 4. 18 Pemeliharaan dan Pengadaan Prasarana

No	Uraian	Proyeksi Anggaran Tahunan (juta rupiah)					
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
A. Pemeliharaan							
1.	Pemeliharaan Gedung	1,640	831	175	263	132	152
2.	Pemeliharaan Taman	0	0	100	115	115	132
3.	Pemeliharaan Jalan dan Irigasi	299	370	0	100	125	135
B. Pengadaan							
1.	Pembangunan Gedung Pusat Inovasi	0	0	50,000	70,000	66,125	76,044
2.	Alat Perkantoran	3,260	8,924	400	460	529	608
3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,539	1,377	4,842	5,569	6,404	7,364
4.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1,340	0	390	449	516	593

Tabel 4. 19 Proyeksi Pendapatan UB 2022-2027

Jenis Pendapatan	Realisasi 2022 (Rp.)	2023 (Rp.)	2024 (Rp.)	2025 (Rp.)	2026 (Rp.)	2027 (Rp.)
APBN						
Alokasi Dana APBN						
Bantuan Pendanaan PTNBH	3,498,480,334	3,400,000,000	3,400,000,000	3,400,000,000	3,400,000,000	3,400,000,000
Alokasi Dana Lainnya dari APBN						
Selain APBN						
Dana Masyarakat	48,340,716,190	47,900,000,000	47,900,000,000	47,900,000,000	47,900,000,000	47,900,000,000
Layanan Pendidikan						
Pengelolaan Dana Abadi						
Hasil Pengelolaan Usaha UB						
Kerja Sama Tridarma Perguruan Tinggi	653,186,212	650,000,000	650,000,000	650,000,000	650,000,000	650,000,000
Hasil Pengelolaan Kekayaan UB						
APBD						
Lainnya	204,380,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000

Tabel 4. 20 Proyeksi Belanja UB 2022-2027

Belanja		Realisasi 2022 (Rp.)	2023 (Rp.)	2024 (Rp.)	2025 (Rp.)	2026 (Rp.)	2027 (Rp.)
A	Belanja Pegawai	10,415,904,404	10,200,000,000	10,200,000,000	10,200,000,000	10,200,000,000	10,200,000,000
1	Belanja Pegawai Sumber Dana APBN	0	0	0	0	0	0
2	Belanja Gaji	1,313,368,585	1,300,000,000	1,300,000,000	1,300,000,000	1,300,000,000	1,300,000,000
3	Belanja Remunerasi	5,925,658,684	5,900,000,000	5,900,000,000	5,900,000,000	5,900,000,000	5,900,000,000
4	Belanja Honorarium	2,118,512,635	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000
5	Belanja Tunjangan	106,687,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
6	Belanja Insentif	179,850,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000

Belanja		Realisasi 2022 (Rp.)	2023 (Rp.)	2024 (Rp.)	2025 (Rp.)	2026 (Rp.)	2027 (Rp.)
7	Belanja Uang Makan	558,625,000	550,000,000	550,000,000	550,000,000	550,000,000	550,000,000
8	Belanja Lembur	213,202,500	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
B	Belanja Barang dan Jasa	11,295,672,312	10,150,000,000	10,150,000,000	10,150,000,000	10,150,000,000	10,150,000,000
1	Belanja Barang	2,179,812,142	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000
2	Belanja Jasa	3,426,877,373	3,000,000,000	3,000,000,000	3,000,000,000	3,000,000,000	3,000,000,000
3	Belanja Pemeliharaan	3,193,762,097	3,000,000,000	3,000,000,000	3,000,000,000	3,000,000,000	3,000,000,000
4	Belanja Perjalanan	687,737,480	650,000,000	650,000,000	650,000,000	650,000,000	650,000,000
5	Belanja Operasional Lainnya	1,807,483,220	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000
C	Belanja Modal	7,995,277,388	7,650,000,000	7,650,000,000	7,650,000,000	7,650,000,000	7,650,000,000
1	Belanja Modal Tanah	0					
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,755,038,967	4,500,000,000	4,500,000,000	4,500,000,000	4,500,000,000	4,500,000,000
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	299,860,950	250,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,723,179,371	2,700,000,000	2,700,000,000	2,700,000,000	2,700,000,000	2,700,000,000
5	Belanja Modal Lainnya	217,198,100	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Jumlah		29,706,854,104	28,000,000,000	28,000,000,000	28,000,000,000	28,000,000,000	28,000,000,000

BAB VI

PENUTUP

Dokumen Renstra FILKOM 2022-2027 merupakan arah pengembangan FILKOM sampai dengan tahun 2027, untuk digunakan sebagai acuan utama penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Unit Kerja yang ada di lingkungan FILKOM. Diharapkan, dokumen ini dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh stakeholders FILKOM, khususnya para pemangku kepentingan Unit Kerja yang ada di FILKOM.

Dalam implementasinya, Renstra FILKOM diharapkan menjadi rujukan untuk penyusunan Perencanaan Kinerja dan Anggaran FILKOM, khususnya Renstra unit kerja di lingkungan FILKOM, Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan berbagai dokumen perencanaan lainnya sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan akan lebih terarah dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Implementasi Renstra ini juga akan mendorong pemenuhan asas manfaat, efektif, dan efisien baik dari segi pengelolaan sumber daya dan sistem manajerial.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan Renstra maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi dari Renstra FILKOM. Oleh karena itu diperlukan proses reuiu, monitoring dan evaluasi setidaknya setiap tahun terhadap Renstra FILKOM. Kesuksesan FILKOM untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran di tahun 2022-2027, tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang tepat dan efektif, namun juga membutuhkan eksekusi yang konkrit. Diperlukan konsistensi dan usaha yang optimal untuk mendukung, mengelola, serta berkontribusi penuh pada seluruh civitas akademika untuk mencapai visi dan misi UB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
V	Visi: Menjadi fakultas yang berdaya saing internasional dan berkontribusi kepada pengembangan teknologi informasi dan ilmu komputer untuk menunjang industri dan masyarakat dengan menyelaraskan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.																
M1	Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan di bidang teknologi informasi dan ilmu komputer yang berkualitas dan berstandar internasional secara berkelanjutan.																
T1	Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berbudi pekerti luhur, berjiwa enterpreneur dan berdaya saing internasional																
S1.1	Sasaran 1.1: Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB																
IS1.1.1			1.1.1 Persentase program studi yang memiliki kurikulum berstandar nasional yang memuat kekhasan UB			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
IS1.1.2			1.1.2 Persentase program studi yang memiliki kurikulum berstandar internasional yang memuat kekhasan UB			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
S1.2	Sasaran 1.2: Meningkatnya kualitas dan daya saing program studi																
IS1.2.1			1.2.1 Persentase program studi yang mendapatkan akreditasi unggul	Akreditasi Program Studi	Persentase program studi yang memiliki akreditasi A dan atau unggul terakreditasi dan atau terakreditasi unggul	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
IS1.2.2			1.2.2 Persentase program studi	Akreditasi Program Studi	Persentase program studi yang	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	4,99	4,98	4,98	4,98	4,98

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)					
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027	
			yang mendapatkan akreditasi dan/atau sertifikasi internasional		terakreditasi atau tersertifikasi internasional													
IS1.2.3			1.2.3 Persentase program studi yang melaksanakan program pengayaan (enrichment programme)	Program pengayaan (enrichment programme)	Persentase program studi yang melaksanakan program pengayaan (enrichment programme)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,91	1,91	1,91	1,91	1,91	
IS1.2.4			1.2.4 Persentase program studi yang memfasilitasi program sertifikasi profesi	Sertifikasi kompetensi dosen	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0,59	0,59	0,59	0,59	0,59	
IS1.2.5			1.2.5 Tersedianya rencana induk pengembangan program studi			Ada / Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada						
S1.3		Sasaran 1.3: Terwujudnya pelaksanaan PBM yang berbasis pada standar nasional dan internasional																
IS1.3.1			1.3.1 Tersedianya panduan proses akademik yang terstruktur dan implementatif sesuai standar dan ditetapkan oleh Dekan			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%						
IS1.3.2			1.3.2 Persentase kelas mata			%	75%	75%	75%	75%	75%	75%						

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			kuliah yang menerapkan teknologi pembelajaran inovatif														
IS1.3.3			1.3.3 Persentase kelas mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif berbasis studi kasus dan/atau team-based project			%	45%	45%	45%	45%	45%	45%					
IS1.3.4			1.3.4 Jumlah buku ajar ber-ISBN			Buah	35	35	35	35	35	35					
S1.4	Sasaran 1.4: Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional																
IS1.4.1			1.4.1 Persentase dosen berpendidikan S3			%	40%	40%	40%	40%	40%	40%					
IS1.4.1			1.4.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikasi keahlian internasional			%	40%	40%	40%	40%	40%	40%					
IS1.4.3			1.4.3 Jumlah dosen memiliki prestasi / penghargaan internasional			Orang	5	5	5	5	5	5					
IS1.4.4			1.4.4 Persentase Dosen yang memiliki pengalaman praktis dan			Orang	10%	10%	10%	10%	10%	10%					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			implementatif internasional														
IS1.4.5			1.4.5 Jumlah guru besar			Orang	6	6	6	6	6	6					
S1.5		Sasaran 1.5: Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi hard skills maupun soft skills, serta memiliki profesionalisme, jiwa entrepreneurship, dan perilaku yang berbudi pekerti luhur															
IS1.5.1			1.5.1 Rata-rata masa studi mahasiswa per tahun lulus			Tahun	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5					
IS1.5.2			1.5.2 Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu kurang dari 6 bulan			%	60%	60%	60%	60%	60%	60%					
IS1.5.3			1.5.3 Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional			Orang	200	200	200	200	200	200					
IS1.5.4			1.5.4 Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat internasional			Orang	30	30	30	30	30	30					
IS1.5.5			1.5.5 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha			Orang	100	100	100	100	100	100					
IS1.5.6			1.5.6 Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi profesi per			%	15%	15%	15%	15%	15%	15%					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			tahun lulus														
IS1.5.7			1.5.7 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi			Orang	50	50	50	50	50	50					
IS1.5.8			1.5.8 Tersedianya norma dan kode etik akademik untuk mahasiswa			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
IS1.5.9			1.5.9 Tingkat kepatuhan terhadap norma dan kode etik akademik			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
IS1.5.10			1.5.10 Jumlah kegiatan kemahasiswaan di bidang sosial dan keagamaan			Kegiatan	15	15	15	15	15	15					
IS1.5.11			1.5.11 Jumlah praktisi mengajar			Orang	15	15	15	15	15	15					
T2		Tujuan 2: Menghasilkan <i>civitas academica</i> yang mampu mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembaruan dan teknologi tepat guna untuk industri dan masyarakat.															
S2.1		Sasaran 2.1: Terfasilitasinya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan non-akademik yang mampu mengembangkan jiwa entrepreneurship															
IS2.1.1			2.1.1. Jumlah wadah kegiatan bidang penalaran			Kelompok	5	5	5	5	5	5					
IS2.1.2			2.1.2. Jumlah wadah kegiatan bidang minat dan bakat			Kelompok	10	10	10	10	10	10					
IS2.1.3			2.1.3 Jumlah wadah kegiatan bidang kewirausahaan			Kelompok	1	1	1	1	1	1					
IS2.1.4			2.1.4 Jumlah wadah kegiatan bidang			Kelompok	4	4	4	4	4	4					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			kesejahteraan mahasiswa														
IS2.1.5			2.1.5 Jumlah kegiatan bidang penalaran yang diselenggarakan fakultas			Kegiatan	3	3	4	4	5	5					
IS2.1.6			2.1.6 Jumlah kegiatan bidang minat dan bakat yang diselenggarakan fakultas			Kegiatan	1	2	3	4	5	5					
IS2.1.7			2.1.7 Jumlah kegiatan bidang kewirausahaan yang diselenggarakan fakultas			Kegiatan	0	0	0	1	1	1					
IS2.1.8			2.1.8 Jumlah kegiatan bidang kesejahteraan mahasiswa yang diselenggarakan fakultas			Kegiatan	5	5	5	5	5	5					
IS2.1.9			2.1.9 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat			Orang	146	147	148	148	149	150					
IS2.1.1 0			2.1.10 Jumlah kegiatan kompetisi bidang penalaran tingkat nasional yang diselenggarakan fakultas			Kegiatan	5	5	5	5	5	5					
IS2.1.1 1			2.1.11 Jumlah kegiatan kompetisi bidang minat dan bakat tingkat nasional yang			Kegiatan	1	1	1	1	1	1					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			diselenggarakan fakultas														
IS2.1.1 2			2.1.12 Jumlah kegiatan kompetisi bidang kewirausahaan tingkat nasional yang diselenggarakan fakultas			Kegiatan	1	1	1	1	1	1					
IS2.1.1 3			2.1.13 Tersedianya kegiatan bidang kesejahteraan mahasiswa untuk persiapan kompetisi tingkat nasional atau internasional yang difasilitasi oleh fakultas			Kegiatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
IS2.1.1 4			2.1.14 Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi bidang penalaran tingkat nasional			%	20%	21%	22%	23%	24%	25%					
IS2.1.1 5			2.1.15 Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi bidang penalaran tingkat internasional			%	20%	21%	22%	23%	24%	25%					
IS2.1.1 6			2.1.16 Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi bidang minat			%	1%	1%	1%	1%	1%	1%					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			dan bakat tingkat nasional														
IS2.1.1 7			2.1.17 Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi bidang minat dan bakat tingkat internasional			%	5%	5%	5%	5%	5%	5%					
IS2.1.1 8			2.1.18 Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan tingkat internasional			%	5%	5%	5%	5%	5%	5%					
IS2.1.1 9			2.1.19 Persentase keterlibatan mahasiswa dalam seleksi bidang kesejahteraan mahasiswa tingkat nasional			%	25%	25%	25%	25%	25%	25%					
IS2.1.2 0			2.1.20 Tersedianya fasilitas pendukung untuk kompetisi bidang olah raga tingkat nasional			Fasilitas	299	300	320	340	360	380					
IS2.1.2 1			2.1.21 Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan kompetisi bidang minat dan bakat tingkat nasional			Ada / Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
IS2.1.2 2			2.1.22 Jumlah mahasiswa yang			Orang	5	5	6	6	7	7					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan kompetisi bidang kewirausahaan tingkat nasional														
IS2.1.2 3			2.1.23 Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan kompetisi bidang kesejahteraan mahasiswa tingkat nasional			Orang	700	700	700	700	700	700					
IS2.1.2 4			2.1.24 Rata-rata persentase pendanaan pengembangan infrastruktur, sarana, dan prasarana per tahun			%	31%	20%	20%	20%	20%	20%					
IS2.1.2 5			2.1.25 Persentase rata-rata pendanaan kegiatan kemahasiswaan per tahun			%	2%	3%	4%	5%	6%	7%					
S2.2	Sasaran 2.2: erbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan <i>civitas academica</i>																
IS2.2.1			2.2.1 Tersedianya road map penelitian fakultas yang sudah ditetapkan oleh Dekan			Ada / Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Ada	Ada					
IS2.2.2			2.2.2 Persentase road map penelitian fakultas yang sudah dicapai			%	0%	0%	15%	25%	30%	50%					
IS2.2.3			2.2.3 Persentase			%	0%	20%	40%	60%	80%	100%					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			kelompok kajian penelitian dosen yang relevan dengan road map penelitian fakultas														
IS2.2.4			2.2.4 Persentase diskusi penelitian secara periodik (pekanan dan / atau bulanan) pada setiap kelompok kajian penelitian			%	0%	20%	40%	60%	80%	100%					
IS2.2.5			2.2.5 Persentase keterlibatan dosen dalam kelompok kajian penelitian			%	0%	20%	40%	60%	80%	100%					
IS2.2.6			2.2.6 Persentase dosen yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah nasional			%	10%	10%	15%	20%	25%	30%					
IS2.2.7			2.2.7 Persentase dosen yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah internasional			%	10%	10%	10%	15%	25%	20%					
IS2.2.8			2.2.8 Jumlah HKI Dosen			HKI	40	40	50	60	75	100					
IS2.2.9			2.2.9 Jumlah HKI Mahasiswa			HKI	0	5	5	10	15	25					
IS2.2.1 0			2.2.10 Persentase dosen yang memiliki HKI			%	20%	20%	30%	40%	50%	70%					
IS2.2.1 1			2.2.11 Jumlah paten			Paten	2	2	2	3	4	5					
IS2.2.1 2			2.2.12 Jumlah prototipe riset dan/atau industri			Prototipe	5	6	7	8	9	10					
IS2.2.1			2.2.13 Jumlah			Buku	0	0	1	2	3	5					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
3			buku referensi														
IS2.2.1 4			2.2.14 Jumlah monograf atau book chapter			Monograf	0	0	1	2	3	5					
IS2.2.1 5			2.2.15 Jumlah publikasi ilmiah dosen tingkat nasional			%	10%	10%	12%	15%	17%	20%					
IS2.2.1 6			2.2.16 Persentase publikasi ilmiah dosen tingkat nasional			%	10%	10%	12%	15%	17%	20%					
IS2.2.1 7			2.2.17 Jumlah publikasi ilmiah dosen tingkat internasional			%	10%	10%	11%	12%	14%	15%					
IS2.2.1 8			2.2.18 Persentase publikasi ilmiah dosen tingkat internasional			%	10%	10%	11%	12%	14%	15%					
IS2.2.1 9			2.2.19 Persentase dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional bereputasi			%	15%	15%	17%	20%	22%	25%					
IS2.2.2 0			2.2.20 Persentase publikasi ilmiah nasional yang melibatkan mahasiswa sebagai penulis			%	20 %	20%	22%	23%	24%	25%					
IS2.2.2 1			2.2.21 Persentase publikasi ilmiah internasional yang melibatkan mahasiswa sebagai penulis			%	20 %	20%	22%	23%	24%	25%					
IS2.2.2 2			2.2.22 Jumlah mahasiswa yang menjadi pembicara pada pertemuan			Orang	5	5	5	5	5	5					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			ilmiah nasional														
IS2.2.2 3			2.2.23 Jumlah mahasiswa yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah internasional			Orang	5	2	2	2	2	2					
IS2.2.2 4			2.2.24 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dikelola fakultas			Jurnal	2	3	3	3	3	3					
IS2.2.2 5			2.2.25 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dikelola fakultas			Jurnal	0	0	0	0	1	1					
IS2.2.2 6			2.2.26 Jumlah pertemuan ilmiah tingkat nasional yang dikelola fakultas			Kegiatan	1	1	1	1	1	2					
IS2.2.2 7			2.2.27 Jumlah pertemuan ilmiah tingkat internasional yang dikelola fakultas			Kegiatan	2	2	2	2	2	2					
S2.3		Sasaran 2.3: erbentuknya civitas academica yang mampu mandiri (independent), otonom (autonomous), dan mengarahkan dirinya (self-directed)															
IS2.3.1			2.3.1 Jumlah dosen dengan sertifikat keahlian			Orang	20	20	25	25	30	30					
IS2.3.2			2.3.2 Persentase keterlibatan dosen dalam keanggotaan organisasi profesi			%	50%	50%	50%	55%	55%	60%					
IS2.3.3			2.3.3 Persentase mahasiswa dengan sertifikat keahlian			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
S2.4		Sasaran 2.4: Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana penelitian yang mengadopsi teknologi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan															
IS2.4.1			2.4.1 Tersedianya gedung pusat			Ada / Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Ada	Ada	Ada					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			penelitian														
IS2.4.2			2.4.2 Rata-rata persentase anggaran sarana dan prasarana laboratorium			%	5%	5%	5%	5%	5%	5%					
IS2.4.3			2.4.3 Rata-rata persentase kelayakan sarana dan prasarana laboratorium			%	90%	90%	90%	90%	90%	90%					
IS2.4.4			2.4.4 Rata-rata persentase pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium			%	90%	90%	90%	90%	90%	90%					
S2.5			Sasaran 2.5: Tersedianya anggaran yang proporsional untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat														
IS2.5.1			2.5.1 Rata-rata persentase alokasi anggaran untuk penelitian			%	3,75%	3,75%	3,75%	4%	4%	4%					
IS2.5.2			2.5.2 Rata-rata persentase alokasi anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat			%	1,94%	1,95%	1,95%	2%	2%	2%					
IS2.5.3			2.5.3 Jumlah skema hibah penelitian			Skema	4	4	4	4	4	4					
IS2.5.4			2.5.4 Jumlah skema hibah pengabdian kepada masyarakat			Skema	1	1	1	1	1	1					
IS2.5.5			2.5.5 Minimal anggaran insentif publikasi ilmiah per dosen setiap tahun			Juta Rupiah	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5					
IS2.5.6			2.5.6 Minimal anggaran insentif presentasi			Juta Rupiah	5	5	5	5	5	5					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			ilmiah per dosen setiap tahun														
IS2.5.7			2.5.7 Besarnya anggaran yang terserap pada penelitian setiap tahun			%	95%	95%	95%	95%	95%	95%					
IS2.5.8			2.5.8 Besarnya anggaran yang terserap pada pengabdian setiap tahun			%	95%	95%	95%	95%	95%	95%					
IS2.5.9			2.5.9 Besarnya serapan anggaran insentif publikasi ilmiah setiap tahun			%	60%	60%	61%	63%	65%	65%					
IS2.5.1 0			2.5.10 Besarnya serapan anggaran insentif presentasi ilmiah setiap tahun			%	60%	60%	61%	63%	65%	65%					
M2	Misi 2: Meningkatkan kemampuan <i>civitas academica</i> dalam pengembangan penelitian dan pengabdian yang selaras dengan kebutuhan industri dan masyarakat																
T3	Tujuan 3: Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing unggul																
S3.1	Sasaran 3.1: Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan																
S3.1.1			3.1.1 Tersedianya kebijakan akademik			Ada / Belum ada	Belum Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
S3.1.2			3.1.2 Tersedianya norma akademik			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
S3.1.3			3.1.3 Tersedianya kode etik akademik			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
S3.1.4			3.1.4 Tersedianya komisi etik			Ada / Belum ada	Belum Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
	Sasaran 3.2: Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi mutakhir, mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan																
S3.2.1			3.2.1 Adanya kebijakan manajemen			Ada / Belum ada	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Ada					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			infrastruktur, sarana, dan prasarana kampus yang berorientasi pada kampus hijau														
S3.2.2			3.2.2 Persentase ketercukupan infrastruktur, sarana, dan prasarana terhadap jumlah <i>civitas academica</i>			Kurang baik / Baik / Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik					
S3.2.3			3.2.3 Tersedianya perangkat lunak berlisensi pendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat			%	0%	20%	40%	60%	80%	100%					
S3.2.4			3.2.4 Persentase penggunaan perangkat lunak berlisensi pendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat			%	20%	20%	40%	60%	80%	100%					
3.3	Sasaran 3.3: Terbangunnya aktivitas mahasiswa baik akademik maupun non-akademik yang berdaya saing dan mampu menginduksi kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha Terbentuknya <i>civitas academica</i> yang mampu mandiri (independent), otonom (autonomous), dan mengarahkan dirinya (self-directed)																
S3.3.1			3.3.1 Persentase mahasiswa penerima beasiswa			%	20%	20%	20%	20%	20%	20%					
S3.3.2			3.3.2 Persentase keterlibatan dosen dalam membimbing/ membina kegiatan mahasiswa/Lem			%	50%	50%	50%	50%	50%	60%					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			baga kemahasiswaan														
S3.3.3			3.3.3 Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh Dikti			%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	12,5%				
S3.3.4			3.3.4 Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh nonDikti			%	10%	12%	12%	13%	14%	15%					
S3.3.5			3.3.5 Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh Dikti			Orang	Finalis: 38 Juara: 3	Finalis: 38 Juara: 3	Finalis: 38 Juara: 3	Finalis: 38 Juara: 3	Finalis: 38 Juara: 3	Finalis: 40 Juara: 4					
S3.3.6			3.3. Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh nonDikti			Orang	Finalis: 200 Juara: 140	Finalis: 200 Juara: 140	Finalis: 200 Juara: 140	Finalis: 200 Juara: 140	Finalis: 200 Juara: 140	Finalis: 200 Juara: 150					
S3.3.7			3.3. Jumlah kepesertaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional			Orang	15	15	15	15	15	15					
S3.3.8			3.3.8. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional			Orang	10	10	10	10	10	10					
S3.3.9			3.3.9 Tersedianya klinik wirausaha yang dilakukan secara periodik			Ada / Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tersedia					
S3.3.10			3.3.10 Jumlah mahasiswa atau lembaga kemahasiswaan			Orang	Lembaga : 6 Mahasiswa: 180	Lembaga : 6 Mahasiswa: 180	Lembaga : 6 Mahasiswa: 180	Lembaga : 6 Mahasiswa: 180	Lembaga : 6 Mahasiswa: 180	Lembaga : 6 Mahasiswa: 200					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			yang melakukan kegiatan kewirausahaan														
S3.4			Sasaran 3.4: Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab														
S3.4.1			3.4.1 Jumlah kelompok kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran			Kelompok	5	5	5	5	5	5					
S3.4.2			3.4.2 Jumlah penelitian dan inovasi penelitian multidisiplin			Kegiatan	5	7	9	11	13	15					
S3.4.3			3.4.3 Jumlah sosialisasi yang berkelanjutan tentang kode etik akademik, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan			Kegiatan	1	1	1	1	1	2					
S3.4.4			3.4.4 Jumlah kegiatan yang terkait dengan penelitian dan pengabdian untuk hilirisasi bidang keilmuan			Kegiatan	1	1	1	1	1	1					
S3.4.5			3.4.5 Jumlah dosen asing yang terlibat aktivitas pada pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.			Orang	10	10	10	10	10	10					
M3	Misi 3: Mengintegrasikan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjang dengan tata kelola organisasi yang baik																
T4	Tujuan 4: Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien																
S4.1	Sasaran 4.1: Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan																

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
S4.1.1			4.1.1 Tersedianya kebijakan layanan di bidang pendidikan			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
S4.1.2			4.1.2 Tersedianya kebijakan layanan di bidang penelitian			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
S4.1.3			4.1.3 Tersedianya kebijakan layanan di bidang pengabdian kepada masyarakat			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
S4.1.4			4.1.4 Tersedianya kebijakan layanan nonakademik			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					
S4.1.5			4.1.5 Tersedianya cetak biru pengembangan sistem informasi terintegrasi sebagai instrumen dalam menjalankan kebijakan layanan akademik dan nonakademik			Ada / Belum ada	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Ada					
S4.1.6			4.1.6 Persentase realisasi sistem informasi terintegrasi berdasarkan cetak biru			%	30%	35%	40%	45%	50%	50%					
S4.2		Sasaran 4.2: Tersedianya sistem penjaminan mutu andal															
S4.2.1			4.2.1 Tersedianya			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			dokumen kebijakan terkait sistem penjaminan mutu tata kelola organisasi														
S4.2.2			4.2.2 Persentase pelaksanaan penjaminan mutu layanan berdasarkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)			%	80%	80%	80%	80%	80%	80%					
S4.2.3			4.2.3 Tingkat partisipasi pengisian survei terkait layanan pada stakeholder			%	Mahasiswa 10%, Dosen 80%, Pengguna 1%, Tendik 80%, Alumni 30%	Mahasiswa 10%, Dosen 80%, Pengguna 1%, Tendik 80%, Alumni 30%	Mahasiswa 10%, Dosen 80%, Pengguna 2%, Tendik 80%, Alumni 30%	Mahasiswa 20%, Dosen 80%, Pengguna 3%, Tendik 80%, Alumni 30%	Mahasiswa 30%, Dosen 80%, Pengguna 4%, Tendik 80%, Alumni 30%	Mahasiswa 40%, Dosen 90%, Pengguna 5%, Tendik 90%, Alumni 30%					
S4.2.4			4.2.4 Indeks kepuasan pelaksanaan tata kelola fakultas, baik dari pengguna jasa maupun pelaksana			Indeks	80	80	80	80	80	86					
S4.2.5			4.2.5 Persentase capaian kontrak kerja Dekan dengan Rektor			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
S4.2.6			4.2.6 Persentase capaian program kerja fakultas			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
S4.2.7			4.2.7 Jumlah temuan dalam evaluasi kinerja unit			%	10	10	10	10	10	6					
S4.3		Sasaran 4.3: Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan yang berkualitas															
S4.3.1			4.3.1 Tersedianya			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			perencanaan perekrutan <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan sesuai dengan Renstra														
S4.3.2			4.3.2 Persentase dosen baru berkualifikasi doktor dengan latar belakang pendidikan yang bereputasi			%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
S4.3.3			4.3.3 Persentase kualifikasi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaan			%	70%	70%	70%	70%	70%	75%					
S4.3.4			4.3.4 Rasio dosen dengan mahasiswa dalam program sarjana			rasio	1:40	1:40	1:40	1:40	1:40	1:30					
S4.3.5			4.3.5 Rasio dosen dengan mahasiswa dalam program pascasarjana			rasio	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15					
S4.3.6			4.3.6 Rasio tendik dengan mahasiswa dalam program sarjana			rasio	2:00	2:00	2:00	2:00	2:00	1:60					
S4.3.7			4.3.7 Rasio tendik dengan mahasiswa dalam program pascasarjana			rasio	1:50	1:50	1:50	1:50	1:50	1:50					
S4.3.8			4.3.8 Tingkat keketatan seleksi masuk program sarjana			%	6,2%	6,2%	6,2%	6,2%	6,2%	5%					
S4.3.9			4.3.9 Tingkat keketatan			%	50%	50%	50%	50%	50%	50%					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			program pascasarjana														
S4.4		Sasaran 4.4: Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien															
S4.4.1			4.4.1 Tersedianya perencanaan anggaran sesuai dengan Renstra			Ada / Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tersedia					
S4.4.1			4.4.2 Persentase pendapatan di luar biaya pendidikan mahasiswa			%	0%	0%	0%	0%	0%	1%					
S4.4.1			4.4.3 Persentase serapan anggaran sesuai dengan perencanaan			%	98%	98%	98%	98%	98%	100%					
M4	Misi 4: Mewujudkan kerja sama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional																
T5	Tujuan 5: Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional																
S5.1	Sasaran 5.1: Meningkatnya kerja sama dengan instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra Dudika (Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini																
S5.1.1			5.1.1 Jumlah kerja sama dengan instansi dalam negeri			Kerja sama	12	12	12	13	14	15					
S5.1.2			5.1.2 Jumlah kerja sama dengan instansi luar negeri			Kerja sama	2	2	2	3	4	5					
S5.1.3			5.1.3 Jumlah kerja sama dengan institusi pendidikan dalam negeri			Kerja sama	30	25	25	25	20	20					
S5.1.4			5.1.4 Jumlah kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri			Kerja sama	10	10	10	10	10	10					
S5.1.5			5.1.5 Jumlah kerja sama dengan mitra Dudika dalam negeri			Kerja sama	20	20	15	15	10	10					
S5.1.6			5.1.6 Jumlah kerja sama			Kerja sama	10	10	10	5	5	5					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			dengan mitra Dudika luar negeri														
S5.1.7			5.1.7 Jumlah realisasi kerja sama dengan instansi dalam negeri			Kerja sama	6	6	8	10	12	15					
S5.1.8			5.1.8 Jumlah realisasi kerja sama dengan instansi luar negeri			Kerja sama	4	4	4	4	4	5					
S5.1.9			5.1.9 Jumlah realisasi kerja sama dengan institusi pendidikan dalam negeri			Kerja sama	8	8	10	15	18	20					
S5.1.1 0			5.1.10 Jumlah realisasi kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri			Kerja sama	4	4	6	8	8	10					
S5.1.1 1			5.1.11 Jumlah realisasi kerja sama dengan mitra Dudika dalam negeri			Kerja sama	8	8	8	8	8	10					
S5.1.1 2			5.1.12 Jumlah realisasi kerja sama dengan mitra Dudika luar negeri			Kerja sama	4	4	4	4	4	5					
S5.2		Sasaran 5.2: Terbangunnya kolaborasi yang kondusif antara FILKOM dengan seluruh pemangku kepentingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat															
S5.2.1			5.2.1 Jumlah hilirisasi hasil- hasil penelitian yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra Dudika dalam negeri			Item	0	2	4	6	8	10					
S5.2.2			5.2.2 Jumlah hilirisasi hasil-			Item	0	0	0	0	0	2					

Kode	Visi/ Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar)				
								2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	2026	2027
			hasil penelitian yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra Dudika luar negeri														
S5.2.3			5.2.3 Jumlah hilirasasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra Dudika dalam negeri			Item	0	2	4	6	8	10					
S5.2.4			5.2.4 Jumlah hilirasasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh instansi, institusi pendidikan dan/atau mitra Dudika luar negeri			Item	0	0	0	0	0	2					
S5.3		Sasaran 5.3: Meningkatnya kerja sama dengan instansi, institusi pendidikan, dan/atau mitra Dudika yang berorientasi pada hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat															

Lampiran 2. Pohon Kinerja Tujuan



**Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Brawijaya**

Gedung F FILKOM UB

Jl. Veteran No.8, Malang, 65145, Indonesia

Telp. : +62341 577911; Fax : +62341 577911

filkom.ub.ac.id | filkom@ub.ac.id